



**DAMPAK *SMARTPHONE* TERHADAP KEGIATAN IBADAH SALAT
FARDU MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana (S. Sos) Dalam Bidang
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

OLEH:

PAHLAWAN ARSY
NIM. 18 301 0023

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DAMPAK *SMARTPHONE* TERHADAP KEGIATAN IBADAH SALAT
FARDU MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI DAN ILMU
PENYIARAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana (S. Sos) Dalam Bidang
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

OLEH:

**PAHLAWAN ARSY
NIM. 18 301 00023**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DAMPAK *SMARTPHONE* TERHADAP KEGIATAN IBADAH SALAT
FARDU MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**


SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana (S. Sos) Dalam Bidang
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

OLEH:

PAHLAWAN ARSY
NIM. 18 301 00023

PEMBIMBING I



Dr. H. Aymyn Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

PEMBIMBING II



Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi.
NIP. 198101262015032003

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Teuku Rizal Nurdin Km 4,5 Sibitang 22733
Telepon (0614) 22060 Faksimile (0614) 24022

Hal : Skripsi
an. Pahlawan Arsy
lampiran : 6 (Exemplar) Exemplar

Padangsidimpuan, April 2023
Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Pahlawan Arsy yang berjudul: "Dampak *Smartphone* Terhadap Ibadah Salat fardlu Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Arsyah Hasibuan, M.Ag.
NIP. 196209141094031005

PEMBIMBING II

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi.
NIP. 198101262015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

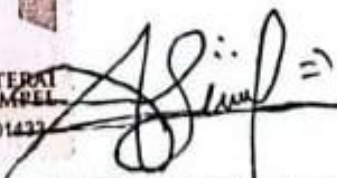
Nama : Pahlawan Arsy
NIM : 18 301 00023
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : "Dampak *Smartphone* Terhadap Ibadah Salat Fardu Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan"

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2023
Pembuat Pernyataan




PAHLAWAN ARSY
NIM: 18 301 00023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximilo (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

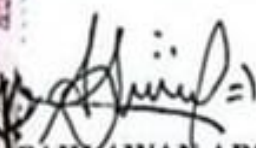
Nama : PAHLAWAN ARSY
NIM : 18 301 00023
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Dampak *Smartphone* Terhadap Ibadah Salat Fardu Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : April 2023
Yang menyatakan,




PAHLAWAN ARSY
NIM. 18 301 00023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : PAHLAWAN ARSY
NIM : 18 301 00023
FAKULTAS/PRODI : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
JUDUL SKRIPSI : Dampak *Smartphone* Terhadap Ibadah Salat fardu Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Ketua,

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi.
NIP. 198101262015032003

Sekretaris,

Ricka Handayani, M.M.
NIP. 199103132019032022

Anggota

Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

Dr. Mohd Rafiq, M.A.
NIP. 19960606620022121003

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi.
NIP. 198101262015032003

Ricka Handayani, M.M.
NIP. 199103132019032022

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 06 April 2023
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif :
Predikat :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 356 /Un.28/F.5a/PP.00.9/04/2023

Judul Skripsi : Dampak *Smartphone* Terhadap Ibadah Salat Fardu Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
Nama : Pahlawan Arsy
NIM : 1830100023
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 17 April 2023

Dekan,



Dr. Magdalena, N.Ag.
NIP 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Pahlawan Arsy
NIM : 1830100023
Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **“Dampak *Smartphone* Terhadap Ibadah Salat fardu Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengukur pengaruh *smartphone* terhadap ibadah salat fardu mahasiswa dengan menggunakan beberapa variabel yaitu; kuantitas penggunaan *smartphone*, kecanduan *smartphone*, aktivitas menggunakan *smartphone* dan ibadah salat fardu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 139 orang dan sampel sebanyak 58 orang yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin.

Untuk menganalisis permasalahan peneliti menggunakan teori ketergantungan efek komunikasi massa (*Dependency theory*) yang dikembangkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin L. Defleur pemikiran terpenting pada teori ini adalah bahwa dalam masyarakat modern (Masyarakat Massa), setiap individu massa menjadi tergantung pada media massa sebagai sumber informasi penting bagi pengetahuan dan permasalahan apa yang terjadi dalam masyarakat dan jenis atau tingkat ketergantungan dipengaruhi pada kondisi structural, keadaan, dan kebutuhan. Dengan kata lain teori ini berhubungan erat dengan *smartphone* sebagai alat media massa dan memberikan dampak ketergantungan bagi penggunaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam data uji parsial pada variabel kuantitas penggunaan *smartphone*, kecanduan *smartphone*, aktivitas menggunakan *smartphone* mampu mempengaruhi secara signifikan perubahan tingkat ibadah salat fardu mahasiswa. Yang dimana pada data hasil uji akumulasi variabel ibadah salat fardu mahasiswa berada pada kategori sedang, sebaliknya pada data hasil uji akumulasi variabel kuantitas penggunaan *smartphone* berada pada kategori tinggi, juga pada data hasil uji akumulasi variabel kecanduan *smartphone* berada pada kategori tinggi dan pada data hasil uji akumulasi variabel aktivitas penggunaan *smartphone* berada pada kategori sedang. Hal ini menjelaskan bahwa variabel-variabel independen (*smartphone*) mampu mempengaruhi penurunan tingkat ibadah mahasiswa. Kemudian dari data hasil uji simultan pada variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Y. Artinya pengaruh *smartphone* pada ibadah salat fardu mahasiswa berkategori tinggi lebih besar dari taraf f tabel yang artinya mahasiswa aktif menggunakan *smartphone*.

Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat aktif menggunakan *smartphone* pada kapanpun dan dimanapun, dalam kondisi apapun dan bahkan di sela-sela kesibukan pun menyempatkan waktu dalam memainkan *smartphone*. Sehingga berdampak buruk pada tingkat ibadah salat fardu mahasiswa.

Kata Kunci: *smartphone*, ibadah salat fardu, mahasiswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul ” **Dampak Smartphone Terhadap Kegiatan Ibadah Salat fardu Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Peneliti sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan; Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag; Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bapak Dr. Erawadi, M.Ag; Wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Kerjasama; Bapak Dr. Anhar, M.A; Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama; Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag; Dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan; Ibu Dr. Magdalena, M.Ag; Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan; Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A; Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan; Bapak Drs. Agus

Salim Lubis, M.Ag; dan selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama; Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.

3. Ketua Program Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi; Bapak Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom; Sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam; Ibu Nur Fitriani M. Siregar M.Kom.I.
4. Dosen Pembimbing I; Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag; dan Dosen Pembimbing II; Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi; yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi; Bapak Sukerman, S.Ag; beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik, dan juga Validitor; Richa Handayani, M.M; demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Kepala perpustakaan; Bapak Yusri Fahmi, S.A.g.M.Hum; dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
8. Kepada seluruh Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktunya untuk membantu mengisi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
9. Ungkapan terimakasih yang paling Istimewa kepada Ayahanda Gomgom Parulian Hutagalung dan Ibunda Nur Kadra Sitompul tercinta yang telah mengasuh, mendidik, membimbing serta memberikan motivasi, wejangannya serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
10. Teruntuk keempat adik saya tercinta, yang bernama Nazwa Aulia Mahatma Hutagalung, Assifa Qalbi Handayani Hutagalung, Ihsan Daffa Akbar Hutagalung dan Aisyah Humairah Pudania Hutagalung yang telah mendukung, menyemangati,

serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.

11. Ungkapan terimakasih kepada keluarga tercinta (Mak Yayang, Maanga, Oncu dan Pak Oncu dan semua sanak famili) yang telah mendukung, menyemangati, dan berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat tercinta terutama Rudi, Roni, Irvan, Siddik, Mulki, Pemil, dan Lukman, serta Mahasiswa/I KPI NIM 18 KPI MARGIRI-GIRI) yang tidak bisa disebutkan satu persatu semoga Allah memberikan balasan yang baik kepada mereka yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada Saudaraku tercinta Baginda, Rusman, Yusuf, Putra, Sahat yang tidak pernah bosan menyemangati dan selalu memberi nasehat agar terus semangat dan tidak mudah menyerah.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis. AMIN YAA ROBBAL 'ALAMIN.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri penulis. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan,

2023

Penulis

Pahlawan Arsy
NIM. 18 301 00023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENULIS SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN

DOKUMENTASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU

KOMUNIKASI

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI.....v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 8

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah..... 9

E. Definisi Operasional Variabel 9

F. Tujuan Penelitian..... 10

G. Kegunaan Penelitian 11

H. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori..... 13

Teori Ketergantungan Efek Komunikasi Massa (Dependency Theory). 13

B. Landasan Konseptual 14

1. Penggunaan (Kuantitas) *Smartphone*..... 14

2. Kecanduan *Smartphone* 15

3. *Smartphone*..... **Error! Bookmark not defined.**

4. Ibadah salat fardu.....	19
C. Penelitian Terdahulu	23
D. Kerangka Berpikir.....	25
E. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Instrumen Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisa Data	31
1. Uji Validitas.....	31
2. Uji Reliabelitas.....	32
3. Uji Normalitas.....	32
4. Uji Multikolinearitas	33
5. Uji Heteroskedastisitas	33
6. Uji Koefisien Determinasi	33
7. Uji Hipotesis	34
8. Analisis Regresi Berganda.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	36
B. Temuan Khusus.....	39
C. Hasil Analisis Data	39
1. Hasil Uji Instrumen Penelitian	39
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	45
3. Hasil Uji Hipotesis.....	50
D. Akumulasi dan Diagram Responden	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian	63
F. Keterbatasan Peneliti	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran Penelitian.....	71

DAFTAR PUSTAKA..... 69

II. JURNAL :..... 71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DIAGRAM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi pada masa sekarang telah memberi perubahan baru bagi manusia. Hal ini dapat dilihat dengan kemudahan manusia dalam berkomunikasi yang tidak dibatasi ruang dan waktu dengan bantuan teknologi komunikasi yang canggih. Kemajuan teknologi di era globalisasi mengharuskan setiap individu bisa memahami teknologi, mulai dari teknologi handphone, komputer, dan bidang industri lain. Teknologi memudahkan manusia dalam melakukan aktivitasnya terutama berinteraksi misalnya dengan menggunakan handphone atau yang familiar dengan nama *smartphone*.¹ *Smartphone* atau alat komunikasi ini dibutuhkan ketika individu berada di tempat yang jauh yang tidak memungkinkan manusia saling berinteraksi secara langsung.²

Smartphone atau ponsel cerdas adalah telepon genggam yang memiliki kecanggihan dan menyerupai komputer. *Smartphone* merupakan sebuah media atau alat yang memiliki fitur yang bukan hanya sekedar telepon melainkan bisa akses internet, mengetahui informasi di belahan dunia manapun, kemampuan membaca buku elektronik (*e-book*), dan juga fitur

¹ Gugat Budi Prasongko, *Seputar Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Tangerang: Sari Ilmu Parsada, 2015), hlm. 1.

² Hany Wijayanto, *Merajuk Kasih Merengkuh Surga*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 57.

lainnya. *Smartphone* atau ponsel cerdas adalah alat komunikasi yang menghubungkan interaksi jarak dekat maupun jarak jauh.³

Kemajuan teknologi *smartphone* tidak terlepas kaitannya dengan internet, internet yaitu kumpulan jaringan dari jaringan-jaringan yang terhubung dengan komputer yang terdiri dari jutaan unit kecil jaringan/data, sehingga menyediakan layanan informasi seperti e-mail, online chat, transfer file, dan lainnya.⁴ Kehadiran media sosial dan semakin banyaknya pengguna dari hari ke hari dari semua lapisan masyarakat memberikan fakta menarik tentang kekuatan internet bagi kehidupan.⁵

Tabel 1.1
Persentase penduduk yang mengakses internet menurut kelompok umur

Kelompok Umur – Komunikasi	Persentase Pengguna Internet/ <i>Smartphone</i> Menurut Kelompok Umur (Persen).		
	2019	2020	2021
>15	28,85	37,88	49,98
15-24	87,55	63,15	74,64
25-64	72,34	88,77	90,44
65+	24,85	32,14	31,48

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2019-2021.⁶

Dari data di atas dapat diketahui bahwa perkembangan pengguna *smartphone* dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan yang cepat, Dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional perkembangan pengguna *smartphone* 2021 mencapai 65,87% persentase itu meningkat dibandingkan

³ Al Imam, *Islam Universalia, International Journal Of Islamic Studies and Social Sciences*, (Malaysia: Cyber Media Publishing, 2019), hlm. 354-355.

⁴ Yuhefizar, *10 jam menguasai internet, teknologi dan aplikasinya*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 2.

⁵ Mulawarman, *Problematika Penggunaan Internet*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1.

⁶ Badan Pusat Statistik, *Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019, 2020, 2021*. <https://www.bps.go.id/indicator/27/1222/1/proporsi-individu-yang-menggunakan-telepon-genggam-menurut-kelompok-umur.html> (Senin, 28 maret 2022. Pukul, 13:10 Wib).

pada tahun 2020 sebesar 62,84%. Ditambah dengan adanya pandemi Covid 19, menyebabkan peningkatan pengguna *smartphone* kian banyak.⁷ Penggunaan *smartphone* menjadi tuntutan globalisasi mengharuskan dunia pendidikan senantiasa mengikuti laju arus teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran, terutama di masa pandemi mengharuskan pendidikan dapat memasukkan teknologi digital dalam pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan perubahan di seluruh dunia yang berarti semua diminta untuk terlibat dalam kegiatan *online* agar dapat melaksanakan tugas dengan *virtual*⁸, termasuk juga di perguruan tinggi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kuantitas penggunaan *smartphone* di Indonesia termasuk di perguruan tinggi semakin banyak, Dari hal tersebut memberikan tantangan besar akan kecanduan *smartphone*.

Fenomena *smartphone* di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary juga sudah sering di bicarakan. Mulai dari hal kecil tentang penggunaan seperti menggunakan *smartphone* sambil berjalan sampai hal besar seperti menggunakan *smartphone* saat jam perkuliahan berlangsung. Dapat memberikan dampak baik dan buruknya bagi mahasiswa. Mahasiswa lebih aktif dalam penggunaan *smartphone* dan tidak sadar dalam penggunaan yang berlebihan dapat menimbulkan efek samping dalam masalah sosial dan dapat mengurangi semangat dalam melaksanakan ibadah. Mahasiswa lebih senang

⁷ Kemenkominfo, Terjadinya Pergeseran Pengguna Internet selama masa pandemi, 2020. https://kominfo.go.id/content/detail/26060/terjadi-pergeseran-penggunaan-internet-selama-masa-pandemi/0/berita_satker (Diakses Senin, 28 Maret 2022. Pukul 14: 05 Wib).

⁸ Rita Komalasari, *Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, Vol. 7, No. 1 Juni 2020, hlm. 38-39. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=teknologi+informasi+komunikasi+di+masa+pandemi&oq=teknologi+informasi+komunikasi+di+masa+pand#d=gs_qabs&u=%23p%3DL09fT1wC3zsJ (Diakses Senin, 28 Maret 2022. Pukul 13:20 Wib).

menggunakan *smartphone* dibandingkan melakukan aktivitas di lingkungan sekitarnya. Seharusnya *smartphone* dapat digunakan secara berkala dan lebih produktif dalam penggunaannya oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary terlebih lagi bagi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang pada dasarnya memiliki pengetahuan tentang dakwah harusnya bisa menjadikan *smartphone* sebagai media dalam berdakwah terkhusus bagi mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang notabenehnya mempelajari media-media komunikasi dan penyiaran yang tentunya bisa menjadi modal dasar untuk mengkolaborasikan dalam pemanfaatan penggunaan *smartphone*.

Namun, pada kenyataannya di ruang lingkup mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam aktivitas penggunaan *smartphone* lebih sering dilakukan Seperti aktivitas menghabiskan waktu melihat layar *smartphone*, mengetik, melihat berita, melihat media sosial, menonton, belanja *online*, bermain *game online/offline* dan lainnya dibandingkan aktivitas yang berunsur dakwah.⁹ berdasarkan kuantitas, kecanduan, dan Aktivitas ini peneliti melakukan observasi kepada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa mahasiswa sangat aktif bermain *smartphone* dimana saja, seperti istilah *smartphone* mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat. Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Rudi Salam yang menyatakan,

⁹ A. Setyo Wibowo, *Ataraxia Bahagia Menurut Stoikisme*, (Yogyakarta: Kanisius, 2019), hlm. 82.

“Saya sering menggunakan *smartphone* dimana pun dan dalam kondisi apapun, seperti sedang berkumpul dengan teman-teman juga memainkan *smartphone*, sedang makan memainkan *smartphone*, dan bahkan di sela-sela kesibukan saya juga masih sering memainkan *smartphone*”¹⁰

Peneliti juga melakukan observasi selama tiga hari bersama sebagian mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di waktu Zuhur dan Asar, dalam observasi peneliti ada juga mahasiswa yang melalaikan salat fardu akibat terlalu sering bermain *smartphone*, Perubahan sikap dan perilaku yang terjadi seperti acuh tak acuh dengan lingkungan sekitar, kurangnya sosial terhadap sesama seperti interaksi berkomunikasi yang minim baik itu di dalam ruangan maupun di luar ruangan, dan juga penggunaan *smartphone* yang tidak tepat pada waktunya seperti bermain *smartphone* di saat teman atau orang lain berbicara dan di saat jam perkuliahan berlangsung.¹¹

Kecanduan *smartphone* menyebabkan banyak di kalangan mahasiswa yang lalai akan tugas dan kewajiban seperti ibadah salat fardu lima waktu dalam sehari. Kondisi ini jelas bertentangan dalam ajaran agama Islam, seperti yang digambarkan dalam Al Quran, Surah An-Nisa ayat 103:

... إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: ...Sungguh salat fardu itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

Menurut Ibnu Abbas, makna *كَانَتْ* yang dimaksud ialah yang difardukan atau kewajiban salat fardu bagi orang-orang yang beriman. Ibnu Abbas mengatakan pula bahwa salat fardu itu mempunyai waktu yang terdiri dari

¹⁰ Rudi Salam, *Wawancara Mahasiswa KPI*, (Diakses Selasa, 09 Agustus 2022. Pukul 15:00 WIB.)

¹¹ Mahasiswa KPI NIM 18, *Pengamatan Langsung Bersama Sebagian Mahasiswa KPI*, (Pada tanggal 30,3,4 Oktober 2022).

lima, subuh, zuhur, asar, magrib, isya. Sama seperti ibadah haji mempunyai waktu yang tertentu baginya.¹²

Setiap ibadah yang dilakukan pasti memiliki keutamaan, terlebih lagi ibadah salat fardu yang wajib dikerjakan seorang muslim. Adapun keutamaan salat fardu antara lain dapat di lihat dalam hadist Rasulullah SAW bersabda,

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ ، فَإِنْ صَلَحَتْ ، فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ ، وَإِنْ فَسَدَتْ ، فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ ، فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ شَيْءٌ ، قَالَ الرَّبُّ - عَزَّ وَجَلَّ - : أَنْظِرُوا هَلْ لِعِبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ ، فَيَكْمَلُ مِنْهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الْفَرِيضَةِ ؟ ثُمَّ تَكُونُ سَائِرُ أَعْمَالِهِ عَلَى هَذَا (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

“Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Sesungguhnya amal yang pertama kali dihisab pada seorang hamba pada hari kiamat adalah salat fardunya. Maka, jika salat fardunya baik, sungguh ia telah beruntung dan berhasil. Dan jika salat fardunya rusak, sungguh ia telah gagal dan rugi. Jika berkurang sedikit dari salat fardu wajibnya, maka Allah Ta’ala berfirman: ‘Lihatlah apakah hamba-Ku memiliki salat fardu sunnah.’ Maka disempurnakanlah apa yang kurang dari salat fardu wajibnya. Kemudian begitu pula dengan seluruh amalnya.” (HR. Tirmidzi)¹³

Hadits Nabi Muhammad SAW di atas menegaskan akan pentingnya melaksanakan perintah salat fardu. Dengan salat fardu itulah seseorang akan ditetapkan timbangan amalannya selama hidup di dunia. jika salat fardunya dilakukan dengan baik dan benar maka amalan perbuatannya pun akan menjadi baik. Dengan catatan bahwa salat fardunya dilakukan dengan baik dan benar. Dengan salat fardu yang baik, seseorang juga akan mendapatkan balasan yang baik pula di akhirat kelak. Dan begitu pula sebaliknya.

¹² Tafsir Ibnu Katsir Q.S. Annisa : 103. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-103-104.html?m=1> (Diakses Kamis, 20 Oktober 2022. Pukul 17.00 Wib)

¹³Muhammad Idris Hadist jami’ At- Tirmidzi No. 378, *Kitab Shalat*. <https://www.hadist.id/hadist/tirmidzi/378>. (Diakses Rabu, 23 November 2022. Pukul 10:50 Wib)

Dari ayat dan hadist tersebut harusnya Mahasiswa yang dianggap menjadi *agen of change*/agen perubahan yang harusnya bisa memberikan contoh yang baik kepada lingkungan sekitarnya bukan justru menjadi contoh yang tidak baik bagi lingkungan nya. Terlebih lagi bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam yang notabene nya mempelajari bahkan memahami ajaran Islam dengan baik, bisa mengaktualisasikan nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Dan juga dari pengamatan dan pengalaman peneliti selama menjadi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, peneliti banyak menemukan teman-teman mahasiswa masih banyak melalaikan salat fardu bahkan banyak juga yang sampai meninggalkan salat fardu karena bermain *smartphone* dan sampai lupa waktu, kurangnya sosialisasi atau kepedulian terhadap sekitar, kurangnya rasa menghargai sesama seperti ketika orang lain berbicara tetapi masih asik dengan *smartphonenya*. Sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa menjadi garda terdepan dalam memanfaatkan teknologi *smartphone* dan menggunakannya secara produktif.

Dari penjelasan tersebut, tentu sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam menyadari betapa pentingnya salat fardu juga memahami Ayat dan Hadis tentang salat fardu karena selaku mahasiswa Universitas Islam, tentunya sudah mempelajari dan memahami pentingnya salat fardu. Tetapi tetap ada mahasiswa yang menunda waktu salat fardu. Untuk itu, perlu dilakukan pengkajian khusus tentang sejauh mana dampak *smartphone* terhadap kegiatan salat fardu mahasiswa agar dapat diperoleh informasi yang

valid supaya selanjutnya dapat ditemukan upaya mengatasi penggunaan *smartphone* yang tidak produktif, kecanduan terhadap *smartphone*, dan aktivitas yang berlebihan terhadap *smartphone* di lingkungan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan mendahulukan kewajiban ibadah salat fardu.

Berdasarkan latar belakang tersebutlah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Dampak *Smartphone* Terhadap Ibadah Salat fardu Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Banyak mahasiswa lalai mengerjakan salat fardu dikarenakan terlalu sering menggunakan *smartphone*.
2. Mahasiswa tidak disiplin waktu (menghabiskan banyak waktu) karena penggunaan *smartphone* yang berlebihan sehingga kurang menghargai waktu.
3. Adanya penyalahgunaan dalam menggunakan *smartphone*

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini hanya dibatasi pada masalah Dampak *Smartphone* Terhadap Kegiatan Ibadah Salat fardu Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu kuantitas

penggunaan *smartphone* (X1), kecanduan *smartphone* (X2), aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan *smartphone* (X3) dan Ibadah Salat Fardu (Y)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kuantitas/tingkat penggunaan *smartphone* pada Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
2. Bagaimana tingkat kecanduan *smartphone* pada Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
3. Apakah *smartphone* berpengaruh terhadap Ibadah salat fardu Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan objek penelitian yang menjadi fokus penelitian. Adapun variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 1.2.
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
<i>Smartphone</i> (X)	Mahasiswa memiliki tingkat tinggi rendahnya kuantitas saat menggunakan <i>smartphone</i>	Kuantitas penggunaan <i>Smartphone</i>	Likert
	Mahasiswa memilih menggunakan <i>smartphone</i> sebagai media hiburan, berkomunikasi (chatingan), mencari informasi.	Kecanduan Penggunaan <i>Smartphone</i>	Likert
	sosial media, game online, nonton film, membaca berita	Aktivitas yang dilakukan menggunakan <i>smartphone</i>	Likert
Ibadah salat fardu (Y)	Melaksanakan salat fardu tepat waktu, Berdzikir, berdoa, Salat sunnah, Memakai pakaian rapi dan bersih, memakai wewangian, menghentikan kegiatan, persiapan waktu salat fardu	Ibadah Salat Fardu	Likert

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur besar kuantitas (penggunaan) *smartphone* pada Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui tingkat kecanduan *smartphone* mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Untuk meengetahui pengaruh *smartphone* terhadap Ibadah salat fardu pada Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Kegunaan penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan penulis dan memberi informasi kepada para pembaca tentang *smartphone* dan pengaruhnya dalam ibadah salat fardu pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 - b. Sebagai informasi dan bahan acuan untuk memperhatikan diri dalam menggunakan *smartphone* agar tidak lalai dalam ibadah salat fardu.
 - c. Dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian berikutnya yang relevan supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini bisa dijadikan tambahan literatur keilmuan untuk pembinaan dan pengembangan Prodi.
 - b. Memberikan pemahaman terhadap dampak *smartphone* terhadap Ibadah salat fardu.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam mengkondufikan penelitian ini perlu peneliti susun agar menjadi bahan kajian yang mudah dibaca dan dikaji sebagai data penelitian.

Untuk itu sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II, Landasan Teori, Landasan Konseptual, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III, Metodologi Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrument Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV, Hasil Analisis, Temuan Umum, Temuan Khusus, Hasil Analisis Data, Pembahasan Hasil Analisis, Keterbatasan Peneliti.

BAB V Penutup, Kesimpulan dan Saran Peneliti

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Teori Ketergantungan Efek Komunikasi Massa (*Dependency Theory*).

Teori yang dikembangkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin L. Defleur pada tahun 1976 mengarahkan perhatiannya pada kondisi kepemimpinan suatu masyarakat yang mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media massa. Teori ini pada awalnya merupakan suatu pendekatan structural social yang dimulai dari pemikiran mengenai sifat suatu masyarakat modern (masyarakat massa), dimana media massa memiliki system informasi yang memiliki peran penting dalam proses perubahan, konflik pada tatanan masyarakat dan pergeseran nilai sosial, dalam kelompok individu maupun aktivitas sosial. Dapat ditarik kesimpulan pemikiran terpenting pada teori ini adalah bahwa dalam masyarakat modern (Masyarakat Massa), setiap individu atau masyarakat massa menjadi tergantung pada media massa sebagai sumber informasi penting bagi pengetahuan dan permasalahan apa yang terjadi dalam masyarakat. Jenis dan tingkat ketergantungan dipengaruhi pada kondisi structural, walaupun kondisi terpenting berkaitan terhadap tingkat perubahan, konflik atau tidak stabilnya masyarakat tersebut. Secara ringkas kajian pada efek teori dalam rumuskan pada tiga yaitu, kognitif, afektif dan behavioral.¹⁴

¹⁴ Daryanto, *Teori Komunikasi*, (Malang: Gunung Samudra, 2014) hlm. 141-144.

Efek ketergantungan (Dependensi) dalam komunikasi menganggap bahwa kepercayaan individu terhadap media akan berkembang apabila kebutuhan informasi itu tidak terpenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat akan bergantung pada media untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Peran media terhadap individu maka semakin tinggi pula nilai dari media tersebut.¹⁵

Menurut Little Jhon, ketergantungan individu dapat dilihat dari jumlah dan focus tentang fungsi informasi yang disajikan, serta keadaan social. Karena semakin penting suatu media terhadap individu maka semakin tinggi pula nilai dari ketergantungan individu terhadap media tersebut.¹⁶

B. Landasan Konseptual

1. Penggunaan (Kuantitas) *Smartphone*

Penggunaan adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengkonsumsi media. Penggunaan *smartphone* terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dari berbagai media, fitur-fitur, dan berbagai akses dalam media sosial secara keseluruhan. Penggunaan media yang berlebihan akan berakibat pada ketergantungan bukan lagi tentang memenuhi keinginan atau kebutuhan melainkan karena efek dari ketergantungan yang menjadikan kecanduan atau adiksi terhadap hal tersebut. menurut Kim yang dikutip oleh Uswatun Hasana mendefinisikan adiksi *smartphone* merupakan sebagai penggunaan dengan waktu yang berlebihan dan melibatkan diri

¹⁵ Suci R. Marih Koesomowidjojo, *Dasar-dasar Komunikasi*,(Jakarta: Buana Ilmu Populer,2021), hlm. 87.

¹⁶ Rosi F. Daud, *dkk, Teori Ilmu Komunikasi*,(Solok: Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim, 2022). hlm. 29.

sendiri dalam hal tertentu secara mendalam pada suatu hal yang menjadi ketergantungan.¹⁷

Sehingga dapat dikatakan *smartphone addiction* yaitu suatu perilaku yang ketergantungan terhadap *smartphone* yang dapat berdampak buruk terhadap diri pengguna, maupun menjadi masalah sosial terhadap individu.

2. Kecanduan *Smartphone*

Menurut Kwon, Kim, Cho, dan Yang, yang dikutip oleh Deviani Utami bahwa kecanduan adalah perilaku keterikatan atau ketergantungan terhadap *smartphone* yang menjadi masalah sosial seperti kesulitan dalam bersosialisasi, sulitnya berbaur dengan sekitar dan menjadikan penggunanya tertutup (*Introvert*).¹⁸

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leung yang dikutip oleh Deviani Utami dengan subjek penelitian 200 remaja, didapatkan bahwa ada empat gejala kecanduan *smartphone* ialah *iNability to control craving* (Ketidak mampuan mengontrol keinginan menggunakan telepon genggam), *anxiety and feeling lost* (merasa kehilangan bila tidak menggunakan telepon genggam), *withdrawal and escape* (menarik atau melarikan diri dengan menggunakan telepon genggam) dan *productivity loss* (kehilangan produktivitas).¹⁹

¹⁷ Uswatun Hasanah, Pengaruh *Smartphone Addiction* Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja, *Jurnal Psikologi Proyeksi*, Vol. 15. No. 2. 2020. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/10978/4505> (Diakses 22 November 2022. Pukul 14:53 Wib)

¹⁸ Deviani Utami, Tingkat Kecanduan *Smartphone* dan *Self Efficacy* dengan persentasi belajar mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Vol.9. No.1. <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH> (Diakses 22 November 2022. Pukul 14:53 Wib)

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 12.

Maka dapat dikatakan bahwa kecanduan *smartphone* (*smartphone addiction*) merupakan masalah yang diakibatkan karena penggunaan *smartphone* yang berlebihan sehingga menjadi ketergantungan secara berskala atau berkelanjutan, yang menggantungkan kegiatan/aktivitas sehari-hari kepada *smartphone*.

3. *Smartphone*

a. Pengertian *smartphone*

Smartphone secara harfiah artinya telepon pintar, telepon genggam yang memiliki kemampuan yang hampir seperti Komputer. Selain itu *smartphone* juga banyak memiliki fitur-fitur untuk mempermudah pengaksesan dalam penggunaan.²⁰ *smartphone* dibuat untuk bisa menggantikan fungsi komputer dalam bentuk yang lebih kecil, dapat digenggam dan mudah di bawa kemana saja.

Smartphone juga dilengkapi dengan sistem operasi (*operating system/OS*), yang biasa digunakan dalam *smartphone* adalah *Symbian*, *Android*, dan *IOS* di atas sistem operasi inilah *smartphone* bekerja. Banyak kelebihan yang bisa di akses di *smartphone* saat sekarang ini misalnya menonton, mencari berita/informasi, main game, bahkan sampai berbelanja. Maka tidak salah jika *smartphone* dikatakan Ponsel Cerdas/Pintar.

²⁰ Ali Zaki, *E-Life Style Memanfaatkan Beragam Perangkat Teknologi Digital*, (Jakarta: Salemba Infotek, 1999). hlm. 83.

b. Fungsi *smartphone*

Menjadi benda yang banyak digunakan oleh manusia, tentunya benda wajib ini memiliki banyak fungsi yang bisa memanjakan penggunanya, berikut fungsi *smartphone* yaitu: *pertama*, menjadi alat komunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh, dan juga sebagai alat pengirim pesan singkat. *Kedua*, Sebagai alat untuk mencari informasi di belahan bumi manapun, baik informasi yang terjadi sekarang maupun informasi yang sudah berlalu dan juga informasi terupdate. *Ketiga*, Sebagai media hiburan ditengah waktu senggang, misalnya dengan bermain game, menonton film, dan lain sebagainya.

Keempat, memudahkan aktivitas sehari-hari, misalnya dalam hal berbelanja, sekarang dengan *smartphone* dapat berbelanja dengan mudah tanpa harus ke pasar.²¹ *Kelima*, memudahkan akses transaksi Via Banking, memudahkan pengiriman uang tanpa harus ke ATM atau ke Bank.

c. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan *smartphone*

Smartphone membawah dampak positif dan dampak negatif.²²

Berikut Dampak positif *smartphone*:

1) Mempermudah Komunikasi

Komunikasi adalah suatu kebutuhan manusia untuk berinteraksi, dengan adanya *smartphone* berkomunikasi jarak jauh pun tidak jadi kendala lagi. Apalagi pada saat sekarang

²¹Syafrial Fachri Pane dkk, *Membangun Aplikasi Peminjaman*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm. 88.

²²Banu Setiawan dkk, *Generasi Digital*, (Jogyakarta: Alineaku, 2021), hlm. 239.

pandemi ini, *smartphone* sangat di butuhkan di dunia pendidikan, seperti misalnya perkuliahan secara daring, menggunakan sosial media untuk menjalankan perkuliahan tatap muka secara daring dengan orang banyak orang menggunakan *smartphone*.

2) Meningkatkan Pengetahuan

Smartphone sudah dilengkapi dengan aplikasi yang memudahkan mencari informasi atau berita. Misalnya di Aplikasi Google, dapat mengetahui kabar yang sedang terjadi, dan juga mencari berita apa yang di inginkan dengan cepat.

3) Mempermudah Aktivitas Sehari-hari

Banyak aplikasi yang mempermudah urusan saat ini, misalnya dalam berbelanja online, hanya dengan mengklik barang yang di inginkan dan membayar dengan menggunakan *mobile Banking* atau *Atm mobile* di *smartphone*.²³

4) Media Hiburan

Di *smartphone* banyak fitur hiburan yang bisa menemani di saat istirahat, misalnya seperti menonton, games, membaca berita, dan lainnya.²⁴ Adapun dampak negatif *smartphone* menurut Panova dan Calbonel yang dikutip oleh Muhammad Ilham ialah:

²³ Muhammad Ilham dkk, *Kesadaran Runtuh Teknologi Bergemuruh*, (Semarang: Alinea Media Nusantara, 2022), hlm.72-74.

²⁴ Muhammad Ilham dkk, *Ibid.*, hlm.72-74.

1. Kurangnya sosialisasi
 2. Terdapat Efek Radiasi yang mampu mempengaruhi kesehatan.
 3. Rawan tindakan kejahatan
 4. *smartphone* juga dapat menimbulkan pemborosan
 5. Penyalahgunaan *smartphone*
 6. Membuat kecanduan
 7. Membuat lalai akan waktu²⁵
4. Ibadah salat fardu
- a. Pengertian salat fardu

Secara KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) penulisan salat yang benar adalah “salat” namun penulisan yang banyak digunakan/Familiar oleh penulis di Indonesia menggunakan kata “shalat” oleh karena itu di penelitian ini peneliti menggunakan dengan kata “salat”.²⁶

Secara etimologi, salat fardu dalam Bahasa Arab yang berarti doa, inilah makna asal dari kata salat fardu, sebagaimana Firman Allah Swt dalam q.s At-Taubah ayat 103:

••• إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

²⁵*Ibid.*, hlm. 35.

²⁶ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/salat> (Diakses 25 November 2022. Pukul 16:33

Artinya: “...*Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui*”.²⁷

Sedangkan secara Terminologi, salat fardu adalah perbuatan ibadah kepada Allah SWT yang terdiri atas perbuatan, ucapan, dan bacaan tertentu, diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

b. Waktu salat fardu Wajib Lima Waktu

Salat fardu wajib yang berjumlah lima memiliki waktu-waktu tertentu dalam melaksanakannya, ketentuan ini berupa limit awal dan limit akhir²⁸. berikut adalah waktu salat fardu wajib lima waktu:

- 1) Salat fardu Subuh, dimulai sejak fajar terbit hingga matahari terbit.
- 2) Salat fardu Zuhur, dimulai saat matahari tergelincir (*zawal*) atau pada saat siang hari.
- 3) Salat fardu Ashar, dimulai pada saat bayangan suatu benda sama panjang dengan bendanya tersebut, atau pada saat sore menjelang.
- 4) Salat fardu Magrib, dimulai sejak matahari mulai tenggelam hingga waktu salat fardu isya.
- 5) Salat fardu Isya, matahari tenggelam hingga waktu masuk salat fardu subuh.

²⁷ Terjemahan Kemenag RI, <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/103> (Diakses 26 Mei 2022, Pukul 13:50 Wib).

²⁸ Hasrian Rudi Setiawan, Pemanfaatan Winhisab dalam menentukan waktu salat, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1. No. 2. hlm. 147.

https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=salat+fardu&btnG=#d=gs_qabs&t=1674389116997&u=%23p%3Dw1XMF3RyQksJ

Ada pun waktu salat fardu lima waktu dalam Al-Quran terdapat pada beberapa surah yaitu, Qs. An Nisa : 103, Qs. Hud : 114, Qs. Al Isra : 78, Qs. Thoha : 130.²⁹

Dipertegas oleh Hadis Nabi Saw, bersabda

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا; أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ: - وَقْتُ الظُّهْرِ إِذَا زَالَتْ الشَّمْسُ، وَكَانَ ظِلُّ الرَّجُلِ كَطُولِهِ مَا لَمْ يَحْضُرِ الْعَصْرُ، وَقْتُ الْعَصْرِ مَا لَمْ تَصْفُرْ الشَّمْسُ، وَقْتُ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ مَا لَمْ يَغِبِ الشَّفَقُ، وَقْتُ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ الْأَوْسَطِ، وَقْتُ صَلَاةِ الصُّبْحِ مِنْ طُلُوعِ الْفَجْرِ مَا لَمْ تَطْلُعِ الشَّمْسُ - رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“Dari ‘Abdullah bin ‘Amr radhiyallahu ‘anhuma, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Waktu Zhuhur dimulai sejak matahari sudah tergelincir sampai bayang-bayang seseorang sama dengan tingginya selama belum masuk waktu Ashar. Waktu salat fardu Ashar selama matahari cahayanya belum menguning. Waktu salat fardu Maghrib selama syafaq (cahaya merah) belum hilang. Waktu salat fardu Isya’ hingga pertengahan malam dan waktu salat fardu Shubuh dimulai dari terbitnya fajar sampai terbitnya matahari.” (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 612, 173].”³⁰

c. Syarat Sah Salat fardu

Syarat sah ialah hal-hal yang harus dipenuhi sebelum seseorang melaksanakan ibadah salat fardu agar salat fardu itu menjadi sah. Apabila salah satu syarat sahnya tidak dilakukan maka salat fardu tersebut menjadi tidak sah.

Syarat sah salat fardu dalam mazhab Syafi’i sebagaimana disebutkan

²⁹Ahmad Rofi Usmani, *Nikmatnya salat fardu*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2015), hlm. 127-128.

³⁰<https://www.hadist.id/hadist/muslim/612> (Diakses 7 Oktober 2022. Pukul 10:43 Wib)

dalam kitab *Matan Abi Suja'* ada lima yaitu *Pertama*, Thaharah badan dari Hadats dan najis. *Kedua*, menutup aurat dengan pakaian yang bersih. *Ketiga*, Melaksanakan salat fardu di tempat bersih. *Keempat*, Tau waktu salat fardu lima waktu. *Kelima*, salat fardu menghadap kiblat.

d. Rukun salat fardu

Rukun salat fardu yang disepakati ada empat, baik yang asli maupun yang tambahan. Adapun rukun yang asli adalah:

- 1) Berdiri,
- 2) Ruku,
- 3) Sujud,
- 4) Bacaan.

Keempat rukun ini merupakan rukun wajib dalam salat fardu, jdi jika salah satu rukun tidak terlaksana maka salat fardu tidak sah.

Sedangkan dalam mazhab Syafi'i, rukun salat fardu³¹, yaitu:

- | | |
|----------------------|-------------------------|
| 1). Niat | 7). Takbiratul ihram |
| 2). Berdiri | 8). Membaca Al Fatiha |
| 3). Ruku' | 9). Bangkit dari ruku' |
| 4). Sujud | 10). Salam |
| 5). Duduk sekedarnya | 11). Tuma'ninah |
| 6). Iktidal | 12). Tertib dalam rukun |

³¹Abdurrahman Al-Jaziri, *Kitab salat fardu Fikih Empat Mahzab*, Syarif Hademansya, Lukman Junaidi (Jakarta: Mizan Publika, 2005), hlm. 55-57.

e. Fungsi salat fardu

Adapun fungsi salat fardu ialah *pertama*, salat fardu adalah pembuktian seorang hamba kepada Allah SWT, penanda seorang muslim memeluk agama Islam dengan cara salat fardu. *Kedua*, sebagai pelindung dari perbuatan keji dan mungkar hal itu karena salat fardu adalah cahaya iman. *Ketiga*, salat fardu merupakan perintah langsung dari Allah SWT kepada Rasulullah sehingga kedudukan salat fardu sangat istimewa di hadapan Allah SWT. *Keempat*, salat fardu merupakan sarana terbaik memohon pertolongan kepada Allah SWT. *Kelima*, salat fardu sebagai pencuci dari berbagai kesalahan dan dosa yang pernah dilakukan seorang hamba. *Keenam*, sebagai penentu amalan yang lain.

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis, NIM	Sumber	judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Titin Nurjanah 15220412	Skripsi	Pelaksanaan Salat fardu Dalam Pembentukan Akhlak Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama	pembentukan akhlak melalui salat fardu mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang penulis teliti sudah terbukti bahwa salat fardu dapat membentuk akhlak yang baik, hal ini sudah terbukti dari mahasiswa yang sudah melaksanakan salat fardu sesuai syarat sah, syarat wajib, dan rukun yang memiliki akhlak	Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan akhlak melalui salat fardu tanpa adanya perbandingan

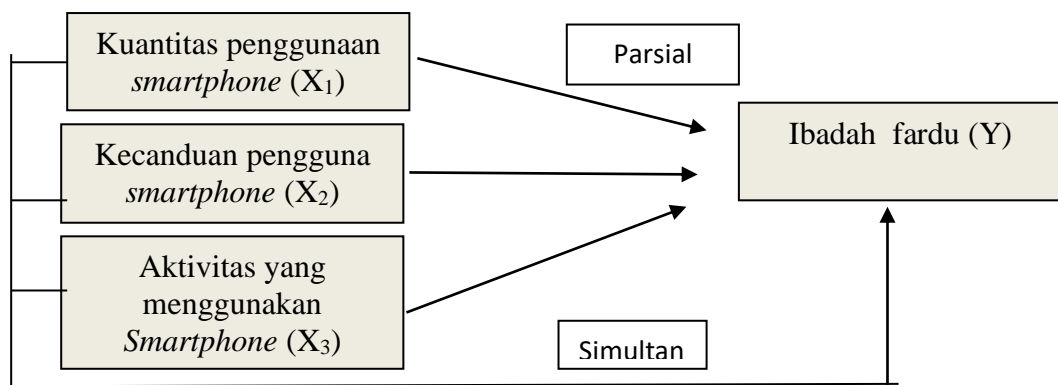
			Islam Negeri Metro”	yang lebih baik dari pada melaksanakan salat fardu sekedarnya saja.	
2	Santika Fatmawati 1113011000002	Skripsi	Pengaruh Penggunaan <i>Handphone</i> Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa SMP Negeri 166 Jakarta	terdapat pengaruh negatif antara pengguna <i>handphone</i> terhadap aktivitas ibadah siswa, misalnya semakin malas salat fardu diawal waktu, besar pengaruh negatif penggunaan <i>handphone</i> terhadap aktivitas ibadah siswa SMP Negeri 166 Jakarta secara keseluruhan tergolong dalam kategori cukup kuat(KD = 25,4%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa malas melaksanakan aktivitas ibadah, hal ini tidak hanya di pengaruhi oleh <i>handphone</i> , tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.	Skripsi ini bertujuan hanya untuk mengetahui dampak negatif dari penggunaan <i>handphone</i> terhadap ibadah siswa
3	Achmad Listiyanto 20151042	Skripsi	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Ibadah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	hasil regresi linear sederhana atau hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media sosial instagram berpengaruh terhadap perilaku ibadah mahasiswa fakultas dakwah. Nilai Determinasi atau adjusted R Square adalah 0,032 atau 3,2% hal tersebut bahwa penggunaan media sosial instagram berpengaruh terhadap perilaku ibadah Mahasiswa Fakultas	Variabel penelitian ini terfokus pada satu media sosial yang berbeda dengan penelitian penulis, dan lebih bertujuan untuk perilaku mahasiswa dalam beribadah.

				Dakwah sebesar 3,2% sisanya 96,8% berasal dari variabel lain yang tidak dapat dalam model penelitian ini.	
--	--	--	--	---	--

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan dari peneliti sebagai materi untuk membuat rumusan hipotesis, dan juga bentuk penguraian pendapat dari peneliti tersebut.³² Kerangka berpikir dapat berbentuk bagan, deskriptif, atau gabungan dari keduanya. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar di bawah.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan gambar:

1. Hubungan (parsial) variabel X_1 dengan variabel Y .
2. Hubungan (parsial) variabel X_2 dengan variabel Y .
3. Hubungan (parsial) variabel X_3 dengan variabel Y .
4. Hubungan keseluruhan (Simultan) X_1, X_2, X_3 dengan variabel Y

³² Tarjo, *Metode Penelitian Administrasi*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021). hlm. 201.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak di uji kebenarannya, bersifat operasional, sudah dapat di uji secara empirik, konsep-konsep dalam hipotesis sudah dioperasikan menjadi variabel.³³

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan yang signifikan dan positif antara kuantitas penggunaan *smartphone* terhadap ibadah salat fardu mahasiswa.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara kecanduan penggunaan *smartphone* terhadap ibadah salat fardu mahasiswa.
3. Ada hubungan yang signifikan dan positif antara aktivitas penggunaan *smartphone* terhadap ibadah salat fardu mahasiswa.
4. Seberapa besar dampak *smartphone* terhadap ibadah salat fardu mahasiswa.

³³ Suliyanto, Metode Penelitian Kuantitatif, *Pelatihan Metodologi Penelitian Universitas Peradaban Bumiayu*, vol. 8. No.1. hlm. 21. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=hipotesis+penelitian&btnG=#d=gs_qabs&t=1674388216191&u=%23p%3DykBPfMRqZ3YJ (Diakses 3 Oktober 2022. Pukul 14:20 Wib)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1

Waktu Pengerjaan Skripsi

Jadwal	Target
Maret 2022	Pengajuan Judul
April 2022	Membuat Proposal
Mei 2022	Bimbingan dan Revisi BAB I dan BAB II
Juni 2022	Bimbingan dan Revisi BAB I dan BAB II
Desember 2022	Seminar Proposal
Januari 2023	Bimbingan Skripsi
Maret 2023	Seminar Hasil Skripsi
April 2023	Sidang Skripsi

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini jika ditinjau dari segi pendekatan analisis, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah sebuah metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kumpulan kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³⁴ Variabel yang digunakan adalah *Smartphone* yaitu : Kuantitas penggunaan *smartphone* (X_1), kecanduan *smartphone* (X_2), Aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan *smartphone* (X_3), dan Ibadah Salat fardu (Y)

³⁴Ajak Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 1.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu pandangan yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik atau keadaan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan,³⁵ atau keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam populasi ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 139 Mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang Aktif Kuliah.³⁶

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.³⁷ Sampel juga dapat dikatakan sebagai suatu unsur atau karakteristik yang terbatas yang diambil dari keseluruhan unsur populasi. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin³⁸:

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan 10%

³⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama,2019),hlm. 56

³⁶ Sukerman, akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. <http://siakad.uinsyahada.ac.id/mahasiswa/index.php> (Diakses 4 Oktober 2022. Pukul 13:50 Wib)

³⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 150.

³⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*,(Jakarta: Gramedia Utama,2003) hlm. 141-142

dari rumus yang telah ditetapkan di atas, maka untuk nilai sampel diperoleh sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{139}{1 + 139 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{139}{1 + 139(0,01)}$$

$$n = \frac{139}{2,39}$$

$n = 58.1$ atau 58 Responden.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah metode atau cara pengumpulan data, instrumennya disebutkan dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket bisa berupa sejumlah pernyataan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari yang responden tentang apa yang di alami atau yang diketahui.³⁹ Dimana angket yang peneliti gunakan yaitu angket tertutup dengan menggunakan media *google form* sebagai alat penyebaran kuesioner/angket melauai internet, bukan dengan cara membagikan kertas kuesionernya secara manual. Angket tertutup ialah angket yang respondennya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan berbentuk

³⁹ Sandu Suyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 79.

pilihan berganda. Dimana angket ini menggunakan skala likert yaitu skala yang sudah dirancang sesuai kebutuhan penelitian. Yang alternatif jawabannya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

Indikator	Nilai
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Sumber: *Repository.Upi.edu*⁴⁰

Adapun tabel pembagian butir soal kuesioner yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Pembagian soal Kuesioner

Variabel	Indikator	No. Soal
<i>Smartphone</i> (X)	-Kuantitas penggunaan <i>Smartphone</i>	4,6,10,14,15,17,20
	-kecanduan <i>smartphone</i>	11,12,16,18,19
	- Aktivitas menggunakan <i>smartphone</i>	2,9,22
Ibadah salat fardu(Y)	Kelalaian, kedisiplinan, Kecanduan	1,3,5,7,8,13,21,23

Adapun total jumlah soal yang diberikan untuk dijawab oleh responden adalah 23 butir soal.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung digunakan pada subjek penelitian namun dapat

⁴⁰ Akhmad Nizam Baequni, Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pengembangan Pembelajaran*, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.upi.edu/7812/5/t_pk_0808951_chapter3.pdf&ved=2ahUKEwjKvs2olqXhW3i2MGHYDrBv0QFnoECC0QAQ&usg=AOvVaw249OSCO45Mc3nROUQQw-kw. (Diakses 22 Oktober 2022. Pukul 14:20 Wib)

memperoleh data melalui dokumen, secara terminologi dokumentasi antara lain dipakai pada pengertian yaitu; dokumentasi teknik, dokumentasi film, dokumentasi pribadi dan sebagainya untuk mendapatkan pengakuan data.⁴¹

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Alasan peneliti memilih aplikasi SPSS versi 22 adalah aplikasi ini memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi dengan sistem manajemen data dengan menyajikan data statistik yang semakin mudah dipahami menggunakan metode deskriptif, kemampuan untuk membuat simulasi model prediktif untuk mempermudah peneliti dalam memahami hasil, dan sistem operasinya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah Validitas atau kesahihan yang berasal dari validity artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Tes validitas adalah skala dimana kesimpulan yang dibuat berdasarkan skor menurut angka menjadi sesuai dari skor yang ada.⁴² Uji Validitas dilaksanakan dengan rumus *korelasi product moment*. *Item angket dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%.*

⁴¹ Blasius Sudarsono, Dokumentasi, Informasi, dan Demokratisasi, *Jurnal Pustakawan PDII-LIPI*, Vol. 27. No. 1. hlm. 8. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+dokumentasi&btnG=#d=gs_qabs&t=1674386386306&u=%23p%3DEe8--JBnwYEJ (Diakses 19 Oktober 2022. Pukul 14:53 Wib)

⁴²Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2014), hlm. 73

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau *reliability* ialah sejauh mana hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas adalah hubungan statistik yang membandingkan dua perangkat skor dari individu yang sama.⁴³ Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.⁴⁴ artinya uji ini dapat menunjukkan konsisten dan stabilitas skala pengukuran. Kriteria uji reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai alpha $> 0,60$ maka instrumen variabel dikatakan reliabel
- b. Jika nilai alpha $< 0,60$ maka instrumen variabel dikatakan tidak reliabel

Selanjutnya dilakukan uji kualitas data yaitu:

3. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai yang di hasilkan berdistribusi normal atau tidak.⁴⁵ Uji ini dapat dilihat dari hasil uji *one sample kolmogorov smirnov*.

Adapun dasar pengambilan keputusan ini yaitu:

- a. Jika $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal

⁴³Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Ibid.*, hlm. 74.

⁴⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 56-57.

⁴⁵Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). hlm. 108.

- b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada hubungannya dengan korelasi antara variabel bebas (*Independent*).

Pengambilan keputusannya:

- a. *Tolerance* $< 0,05$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinieritas
- b. *Tolerance* $> 0,05$ maka tidak terdapat multikolinearitas.⁴⁶

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi atau tidak terdapat kesamaan varians dari residual dari pengamat ke pengamat yang lainnya.⁴⁷

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel *dependent* yang dapat dijelaskan dengan hubungan linear *independent*, nilai lainnya diterangkan oleh variabel lain.

Rumus yang di pakai adalah:

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

⁴⁶Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021). hlm. 33.

⁴⁷Ce Gunawan, *Ibid.*, hlm. 128

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi⁴⁸

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) tujuannya untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengaruh yang dimaksud secara signifikan atau nyata.⁴⁹

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 dan H_a ditolak.

b. Uji signifikansi simultan (uji f)

Uji signifikansi simultan (uji f) dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁰ Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁴⁸Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta: Ufuk Press, 2012). hlm. 180.

⁴⁹Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrikas Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial Ekonomi*(Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021). hlm. 29.

⁵⁰Amrie Frimansyah dan Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak*, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Resiko, Efisiensi Investasi?, (Indramayu: Adanu Abimata,2020). hlm. 70.

8. Analisis Regresi Berganda

Perhitungan nilai koefisien regresi b_1 , b_2 , b_3 , dilakukan dengan menyelesaikan solusi sistem persamaan linear.⁵¹ Analisis regresi berganda dapat diketahui melalui rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_3X_3 + e$$

Dari rumus di atas maka persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ISF = a + b_1KPS + b_2KS + b_3APS + e$$

Keterangan:

ISF : Ibadah fardu

a : Konstanta

b : Konstanta variabel X terhadap Y

KPS : Kuantitas penggunaan *smartphone*

KS : Kecanduan *smartphone*

AMS : Aktivitas Menggunakan *Smartphone*

e : *Standart of error*

⁵¹ Tesa Nur Fadila, Analisis Regresi Linear Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 5. No. 2. hlm. 124. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=analisis+regresi+berganda&btnG=#d=gs_qabs&t=1674408418076&u=%23p%3D5RKQbkHoPGkJ (Diakses 25 Oktober 2022. Pukul 17:20 Wib)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Sebagai salah satu Fakultas di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terletak di Kampus utama UIN-Syahada, yaitu Jalan Tengku Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan. Secara geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbatasan dengan sebelah barat bersebelahan dengan perpustakaan UIN-Syahada, di sebelah timur bersebelahan dengan Kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, di sebelah selatan bersebelahan dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang lama, dan di sebelah utara bersebelahan dengan Fakultas Ekomomi dan Bisnis Islam.

2. Gambaran Umum Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah salah satu dari empat Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan yang dibuka pada Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan keputusan Menteri Agama No. 300 Tahun 1997 serta No. 333 tahun 1997, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan jurusan tertua di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan tercatat sebagai sejarah perkembangan jurusan dakwah, hingga kemudian beralih menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Seiring dengan peralihan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) berdasarkan peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2022 Fakultas Dakwah tetap membina Empat Program Studi yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

3. Visi, Misi, Tujuan dan Profil Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

a. Visi

Unggul dalam Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dan Kearifan Lokal di Indonesia pada Tahun 2024 untuk menghasilkan tenaga profesional dibidang penyiaran Islam (*Tabligh*).

b. Misi

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran Ilmu Komunikasi dan Tabligh/ Penyiaran Islam yang Unggul dan Integratif-Interkonektif Berbasis ICT dan Kearifan Lokal.
2. Mengembangkan Penelitian di Bidang Komunikasi dan Tabligh atau Penyiaran Islam dengan Pendekatan

Interkonektif/Multidispliner Berbasis Nilai-Nilai Historis dan Budaya Lokal.

3. Meningkatkan Partisipasi Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Rangka Tagligh/Penyiaran Islam.
 4. Mengembangkan Jaringan Kerjasama dengan Berbagai Pihak yang Terkait dengan Optimalisasi Pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.
 5. Melaksanakan Pembinaan Akhlak, Kreatifitas dan Life Skill Mahasiswa agar Menjadi Teladan dan Berprestasi dalam Kehidupan Bermasyarakat.
 6. Menjamin Mutu Lulusan dan Tata Kelola yang Baik.
- c. Tujuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
1. Menghasilkan Lulusan yang Menguasai Teori-Teori Dakwah (*Tabligh*), Komunikasi dan Jurnalistik Islam Serta Mampu Memanfaatkan Media Komunikasi Sebagai Media *Tabligh*.
 2. Menghasilkan Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang Berkualitas dan Aplikasi dalam Bidang *Tabligh*.
 3. Menghasilkan Lulusan yang Memiliki Akhlak *Al-Karimah*, Kreatif dan Memiliki *Life Skill* Serta Mampu Berperan Aktif dalam Kegiatan Dakwah Islam di Tengah-Tengah Masyarakat.
 4. Menghasilkan Jaringan Kerjasama dengan Berbagai Pihak dalam Rangka Optimalisasi Pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.

d. Profesi Lulusan

1. Da'i
2. Praktis Media
3. Penyuluh Agama
4. Jurnalistik
5. Tenaga Humas.⁵²

B. Temuan Khusus

Adapun dalam penelitian ini, yang terdiri dari empat variabel yaitu *Smartphone* sebagai variabel independen terdiri dari variabel Kuantitas penggunaan *smartphone* (X1) dengan 7 item pernyataan, Variabel Kecanduan pengguna *smartphone* (X2) dengan 5 item pernyataan, variabel Aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan *smartphone* (X3) dengan 5 item pernyataan dan Variabel Ibadah Salat Fardu (Y) sebagai variabel dependen dengan 6 item pernyataan.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pernyataan utama dalam menguji sebuah instrumen penelitian untuk mengetahui layak atau tidak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila dapat mengukur suatu data. Untuk dasar

⁵² Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.

pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka Kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka Kuesioner dinyatakan tidak valid.

Taraf signifikan yang dinyatakan dalam penelitian sebesar 10% dan derajat kebebasan (df)= n-2. Dimana n adalah jumlah sampel jadi df= 58-2= 56. Maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,335. Maka untuk uji validitas setiap variabel dapat di lihat pada tabel berikut:

1) Hasil Uji Validitas Variabel Kuantitas Penggunaan Smartphone(X1)

Tabel 4.1

Hasil Analisis Dengan Uji Validitas Variabel Kuantitas Penggunaan Smartphone

No. Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.(2-tailed)	Taraf signifikan	Keterangan
1	0.625**	0.335	0.000	0.05	Valid
2	0.660**	0.335	0.000	0.05	Valid
3	0.648**	0.335	0.000	0.05	Valid
4	0.651**	0.335	0.000	0.05	Valid
5	0.605**	0.335	0.000	0.05	Valid
6	0.525**	0.335	0.000	0.05	Valid
7	0.638**	0.335	0.000	0.05	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22 Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, untuk r_{hitung} dan *Sig. (2 tailed)* setiap butir soal diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Dimana hasil untuk semua butir soal diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ *Sig (2 tailed)* $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir soal pada variabel kuantitas Penggunaan *Smartphone* (X1) adalah **Valid**.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Kecanduan *smartphone* Mahasiswa Pengguna *Smartphone* (X).

Tabel 4.2

Hasil Analisis dengan Uji Validitas Variabel Kecanduan Penggunaan *Smartphone*(X2)

No. Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	<i>Sig.(2-tailed)</i>	Taraf signifikan	Keterangan
1	0.674**	0.335	0.000	0.05	Valid
2	0.626**	0.335	0.001	0.05	Valid
3	0.716**	0.335	0.000	0.05	Valid
4	0.700**	0.335	0.000	0.05	Valid
5	0.617**	0.335	0.000	0.05	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22 Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, untuk r_{hitung} dan *Sig. (2 tailed)* setiap butir soal diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22.

Dimana hasil untuk semua butir soal diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $Sig (tailed) < 0.05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa semua butir soal pada variabel Kecanduan pengguna *smartphone*(X2) adalah **Valid**.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Aktivitas dalam Menggunakan *Smartphone*. (X3)

Tabel 4.3

Hasil Analisis dengan Uji Validitas Variabel Aktivitas dalam Menggunakan *Smartphone* (X3)

No. Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Taraf signifikan	Keterangan
1	0.665**	0.335	0.000	0.05	Valid
2	0.717**	0.335	0.000	0.05	Valid
3	0.631**	0.335	0.000	0.05	Valid
4	0.740**	0.335	0.000	0.05	Valid
5	0.411**	0.335	0.001	0.05	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22 Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, untuk r_{hitung} dan $Sig. (2 tailed)$ setiap butir soal diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22.

Dimana hasil untuk semua butir soal diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $Sig (tailed) < \text{taraf signifikansi}$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa semua butir soal pada variabel aktivitas penggunaan *smartphone* (X3) adalah **Valid**.

4) Hasil Uji Validitas Variabel Ibadah Salat Fardu (Y)

Tabel 4.4

Hasil Analisis Dengan Uji Validitas Variabel Ibadah Salat Fardu (Y)

No. Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Sig.(2-tailed)	Taraf signifikan	Keterangan
1	0.713**	0.335	0.000	0.05	Valid
2	0.769**	0.335	0.000	0.05	Valid
3	0.508**	0.335	0.000	0.05	Valid
4	0.589**	0.335	0.000	0.05	Valid
5	0.527**	0.335	0.000	0.05	Valid
6	0.644**	0.335	0.000	0.05	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22 Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, untuk r_{hitung} dan *Sig. (2 tailed)* setiap butir soal diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Dimana hasil untuk semua butir soal diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan *Sig (tailed)* < taraf signifikansi. Sehingga dapat di simpulkan bahwa semua butir soal pada Variabel ibadah salat fardu (Y) dari 6 butir pertanyaan adalah **Valid**.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab setiap butir soal yang ada di dalam kuesioner *google form*.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara serentak terhadap seluruh butir soal yang ada dalam kuesioner. Untuk dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan 0,60. Dimana nilai *alpha* dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\alpha > 0,6$ maka instrumen variabel dikatakan riabel
- 2) Jika nilai $\alpha < 0,6$ maka instrumen variabel dikatakan tidak riabel

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Hasil Analisis dengan Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Kuantitas penggunaan <i>smartphone</i>	0.735	0.60	Reliabel
Kecanduan penggunaan <i>Smartphone</i>	0.686	0.60	Reliabel
Aktivitas menggunakan <i>smartphone</i>	0.735	0.60	Reliabel
Ibadah salat fardu	0.680	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22 Tahun 2023.

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai *cronbach's Alpha* variabel kuantitas penggunaan *smartphone* (X1) $0,735 > 0,60$ maka variabel tersebut reliabel.
- 2) Nilai *cronbach's Alpha* variabel kecanduan menggunakan *smartphone* (X2) $0,686 > 0,60$ maka variabel tersebut reliabel.

- 3) Nilai *cronbach's Alpha* variabel aktivitas penggunaan *smartphone* (X3) $0,735 > 0,60$ maka variabel tersebut reliabel.
- 4) Nilai *cronbach's Alpha* variabel ibadah salat fardu (Y) $0,680 > 0,60$ maka variabel tersebut reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data dikatakan baik atau layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Normalitas suatu data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Dasar dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Untuk hasil analisa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis dengan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17706498
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.073
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22 Tahun 2023.

Dari tabel 4.6 di atas dapat diperoleh hasil untuk signifikansi data yang dapat dilihat pada kolom *asympt.sig. (2 tailed)* sebesar 0.200 artinya lebih besar dari 0.05 sehingga data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidak nya variabel independent yang memiliki kesamaan/kemiripan antar variabel independen dalam suatu penelitian yang akan mengakibatkan adanya interkorelasi (hubungan yang kuat). Uji ini juga berfungsi untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun cara yang efektif untuk mendeteksi adanya multikolinieritas pada variabel yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- 1) Melihat nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance* $> 0,10$ Maka tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Melihat nilai *VIF*, jika nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

Untuk hasil analisis data dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis dengan Uji multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kuantitas	.520	1.925
	Kecanduan	.548	1.824
	Aktivitas	.643	1.555

a. Dependent Variable: Salat Fardu

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat diperoleh hasil yaitu:

1) Nilai *Tolerance*

- a) Variabel Kuantitas penggunaan *smartphone* (X1) sebesar 0.520
- b) Variabel kecanduan *smartphone* (X2) sebesar 0.548
- c) Variabel aktivitas *smartphone* (X3) sebesar 0.643

Artinya nilai *tolerance* variabel independen $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

2) Nilai VIF

- a) Variabel Kuantitas penggunaan *smartphone* (X1) sebesar 1.925
- b) Variabel kecanduan *smartphone* (X2) 1.824
- c) Variabel aktivitas *smartphone* (X3) sebesar 1.555

Artinya nilai VIF variabel independent < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *vaeience* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi disebut baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* dengan cara meregresikan antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Untuk hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Hasil Analisis dengan uji heteroskedastisitas model glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.264	1.224		1.033	.306
	Kuantitas	.134	.087	.279	1.549	.127
	Kecanduan	-.216	.115	-.328	-1.876	.066

a. Dependent Variable: Abs_RES
Sumber: Data diolah dengan SPSS 22 Tahun 2023.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.593	1.522		4.331	.000
	Aktivitas	.678	.152	.512	4.456	.200

a. Dependent Variable: Salat

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh hasil:

- 1) Nilai *Sig.* variabel Kuantitas Penggunaan *Smartphone* (X1) sebesar $0.127 > 0,05$ artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Nilai *Sig.* variabel Kecanduan *smartphone* (X2) sebesar $0.066 > 0,05$ artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas.

- 3) Nilai *Sig.* variabel Aktivitas Penggunaan *Smartphone* (X3) sebesar $0.200 > 0,05$ artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen untuk nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Model dikatakan baik apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu. Adapun hasil analisis uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada *adjusted R Square* pada tabel dibawah:

Tabel 4.9
Hasil Analisis dengan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.563 ^a	.317

a. Predictors: (Constant), Aktivitas, Kecanduan, Kuantitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22 Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh nilai *R square* sebesar 0,317 yang menunjukkan bahwa variabel kuantitas penggunaan *smartphone* (X1), variabel kecanduan *smartphone* (X2), Aktivitas pengguna *smartphone* (X3) 31,7 persen mampu mempengaruhi atau menjelaskan variabel ibadah salat fardu (Y), sementara sisanya 68,3 persen lagi dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Ini menunjukkan hubungan variabel cukup karena berada pada interval kolerasi 0,25 - 0,5 yaitu 0,317.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh satu variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji Negatif

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berikut hasil analisis uji t atau parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Analisis dengan Uji t (parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.264	1.224		1.033	.306
	Kuantitas	.134	.087	.279	1.549	.127
	Kecanduan	-.216	.115	-.328	-1.876	.066

a. Dependent Variable: Abs_RES

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.593	1.522		4.331	.000
	Aktivitas	.678	.152	.512	4.456	.200

a. Dependent Variable: Salat

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22 Tahun 2023.

$$t_{\text{tabel}} = t(a/2; n-k) = t(0,1;55) = 1,297$$

$$t_{\text{tabel}} = t(a/2; n-k) = t(0,1;55) = -1,297$$

jadi berdasarkan tabel hasil analisis di atas diperoleh nilai sebagai

berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji t (Parsial)

Variabel X	Variabel Y	t hitung	t tabel	Nilai Sig	Taraf Sig	Keterangan
Kuantitas penggunaan <i>smartphone</i>	Ibadah Salat fardu	1.549	1.297	0.026	0.05	Berpengaruh <i>sig</i>
Kecanduan <i>smartphone</i>		-1.876	-1.297	0.066	0.05	Berpengaruh <i>Sig</i>
Aktivitas penggunaan <i>smartphone</i>		4.456	1.297	0.200	0.05	Berpengaruh <i>sig</i>

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22 Tahun 2023.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kuantitas penggunaan *smartphone* (X1), variabel kecanduan *smartphone* (X2), dan variabel aktivitas penggunaan *smartphone* (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel ibadah salat fardu (Y)

b. Hasil Uji f (Simultan)

Uji f atau uji simultan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan atau simultan. Maka untuk dasar pengambilan keputusan pada uji f ini yaitu:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ atau nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ atau nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak

Berikut hasil f atau simultan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.428	3	52.809	8.361	.000 ^b
	Residual	341.089	54	6.316		
	Total	499.517	57			

a. Dependent Variable: Salat Fardu

b. Predictors: (Constant), Aktivitas, Kecanduan, Kuantitas

Untuk mencari nilai f_{tabel} dapat dilakukan dengan cara:

$$f_{tabel} = f(k; n-k) = f(3; 56) = 2,537$$

jadi berdasarkan tabel 4.12 di atas diperoleh hasil bahwa f_{hitung} sebesar

$8,361 > f_{tabel}$ sebesar 2, 537 dan untuk nilai sig sebesar $0,000 < taraf$

sig sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel X yaitu kuantitas pengguna *smartphone* (X1), Kecanduan *smartphone* (X2), Aktivitas Pengguna *smartphone* (X3), berpengaruh simultan terhadap variabel (Y) yaitu ibadah salat fardu.

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk hasil uji ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini kolom *Unstandardized coefficients* bagian kolom B sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.264	1.224		1.033	.306
	Kuantitas	.134	.087	.279	1.549	.127
	Kecanduan	-.216	.115	-.328	-1.876	.066

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22 Tahun 2023.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.593	1.522		4.331	.000
	Aktivitas	.678	.152	.512	4.456	.200

a. Dependent Variable: Salat

Dari tabel 4.13 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda dalam penelitian sebagai berikut:

$$ISF = a + b_1 KPS + b_2 KS + b_3 APS + e$$

$$ISF = 1,264 + 0,134 KPS + -0,216 KS + 0.678 APS + e$$

Dari persamaan tersebut peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Untuk nilai konstanta (a) yang bernilai positif sebesar 1,264 yang menunjukkan bahwa ketika variable kuantitas penggunaan *smartphone* (X_1), variabel kecanduan *smartphone* (X_2), dan variabel aktivitas menggunakan *smartphone* (X_3) bernilai 0, maka ibadah salat fardu pada mahasiswa KPI bernilai 1,264
- b) Berdasarkan Nilai t_{tabel} *correlation* menunjukkan bahwa korelasi antara variabel kuantitas penggunaan *smartphone* (b_1) sebesar 0,134 dengan tingkat kepercayaan 90% terhadap variabel ibadah salat fardu, yang menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel tersebut sangat signifikan. Berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kuantitas mahasiswa penggunaan *smartphone* terhadap ibadah salat fardu pada mahasiswa KPI. Artinya semakin sering mahasiswa menggunakan *smartphone* maka semakin kecil tingkat pelaksanaan Ibadah salat fardu mahasiswa
- c) Berdasarkan nilai t_{tabel} *correlation* koefisien variabel kecanduan *smartphone* (b_2) sebesar -0,216 dengan tingkat kepercayaan 90% yang menunjukkan bahwa variabel kecanduan *smartphone* berpengaruh

negatif terhadap ibadah salat fardu mahasiswa KPI. Karena nilai koefisien bersifat negatif, maka dapat diartikan bahwa terjadi hubungan yang negatif antara variabel kecanduan *smartphone* terhadap ibadah salat fardu mahasiswa KPI. Artinya semakin meningkat kecanduan *smartphone* maka semakin menurun ibadah salat fardu mahasiswa.

- d) Nilai koefisien variabel aktivitas menggunakan *smartphone* (b_3) sebesar 0.678 dengan tingkat kepercayaan 90% yang menunjukkan bahwa apabila variabel aktivitas menggunakan *smartphone* (b_3) meningkat 1 satuan, maka nilai ibadah salat fardu pada mahasiswa KPI meningkat sebesar 0,678. Maka dapat diartikan bahwa terjadi hubungan signifikan antara variabel aktivitas menggunakan *smartphone* (b_3) terhadap ibadah salat fardu pada mahasiswa KPI. Artinya semakin tinggi aktivitas penggunaan *smartphone* maka semakin rendah ibadah salat fardu mahasiswa.

D. Akumulasi Jawaban Reponden

1. Akumulasi jawaban responden pada variabel kuantitas penggunaan *smartphone* (X_1)

Untuk mendapatkan data yang akurat tentang bagaimana kuantitas penggunaan *smartphone* mahasiswa diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk angket jawaban seperti tertera pada table berikut:

Tabel 4.14

**Akumulasi jawaban responden pada variabel kuantitas penggunaan
smartphone (X1)**

No.	Pernyataan	Skor Kuantitas				\hat{U}
		SS	S	T	STS	
		1	2	3	4	
1.	Saya menghabiskan paket internet lebih dari 10 GB dalam sebulan	18	29	7	4	58
		31	50	12	7	100%
2.	Saya memainkan <i>smartphone</i> sampai larut malam	4	27	17	10	58
		7	47	29	17	100%
3.	Saya gelisah jika tidak menggunakan <i>smartphone</i> dalam waktu lama	8	27	19	4	58
		14	46	33	7	100%
4.	Saya memainkan <i>smartphone</i> lebih dari 3 jam dalam sehari	15	34	7	2	58
		26	59	12	3	100%
5.	<i>Smartphone</i> saya aktif selama 24 jam	4	25	23	6	58
		7	43	40	10	100%
6.	Saya gelisah jika tidak membawa <i>smartphone</i>	17	33	4	4	58
		29	57	7	7	100%
7.	Saya gelisah jika paket internet saya habis	14	30	12	2	58
		24	52	21	3	100%
Jumlah		80	205	89	32	406
Jumlah x Bobot		80	500	267	128	975
Skor tertinggi		1,624				

Berdasarkan data pada tabel 4.14, terlihat bahwa kuantitas penggunaan *smartphone* mahasiswa tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden tentang kuantitas penggunaan *smartphone* sebahagian menyatakan setuju dan sangat setuju jika dilihat dari jumlah masing-masing skor jawaban responden.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya angka rata-rata dari kuesioner kuantitas penggunaan *smartphone* maka digunakan perhitungan skor yang dipakai pada skala likert,⁵³ yaitu dengan tahapan:

⁵³ Rio Nardo dkk., *Perilaku Inovatif SDM dalam Organisasi*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022). hlm. 71.

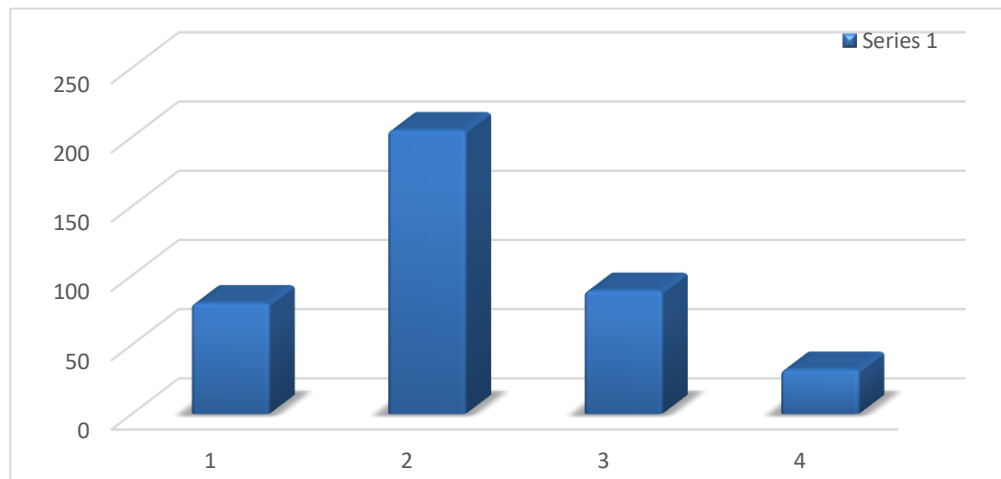
1. Menentukan nilai skor tertinggi dengan rumus jumlah responden kali (x) Kuesioner kali (x) bobot tertinggi.
2. Menjumlahkan nilai skor yang didapatkan dari jawaban responden.
3. Menentukan persentasi antara nilai skor yang didapat dengan nilai skor tertinggi dengan cara dibagi.
4. Kategori tingkatan yang didapat dengan kriteria berikut:
0% - 39% = Rendah
39% - 59% = Sedang
59% - 100% = Tinggi

Berdasarkan ketentuan diatas maka:

1. Nilai skor tertinggi terhadap kuantitas penggunaan *smartphone* adalah $58 \times 7 \times 4 = 1,624$
2. Nilai skor dari jawaban responden adalah 975
3. Persentasi yang didapat adalah: $975 : 1,624 = 0,60 = 60\%$
4. Berdasarkan kriteria di atas berarti tingkat kuantitas penggunaan *smartphone* mahasiswa kategori **Tinggi** (antara 59% - 100%)

Untuk memperjelas data di atas, dapat dilihat pada diagram yang menggambarkan tingkat bobot kuantitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa sebagai berikut.

Diagram 1
Kuantitas/tingkat penggunaan *smartphone*



2. Akumulasi jawaban responden pada variabel kecanduan *smartphone* (X_2)

Tabel 4.15
Akumulasi jawaban responden pada variabel kecanduan *smartphone* (X_2)

No.	Pernyataan	Skor Kuantitas				\hat{U}
		SS	S	T	STS	
1.	Setiap bangun tidur saya langsung memainkan <i>smartphone</i>	1	27	25	5	58
		2	46	43	9	100%
2.	Saya sering lupa mengerjakan tugas karena memainkan <i>smartphone</i>	0	18	28	12	58
		0	31	48	21	100%
3.	Setiap bangun tidur saya langsung memainkan <i>smartphone</i> bahkan sampai larut malam	4	20	26	8	58
		7	34	45	14	100%
4.	Saya mengulur-ngulur waktu saat salat fardu (lalai dalam mengerjakannya)	7	27	16	8	58
		12	46	28	14	100%
5.	Saya sering memainkan <i>smartphone</i> saat orang lain berbicara	3	29	21	5	58
		5	50	36	9	100%
Jumlah		15	121	116	38	290
Jumlah x Bobot		15	242	348	152	757
Skor tertinggi		1,160				

Berdasarkan data pada tabel 4.15, terlihat bahwa kecanduan *smartphone* mahasiswa tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden tentang

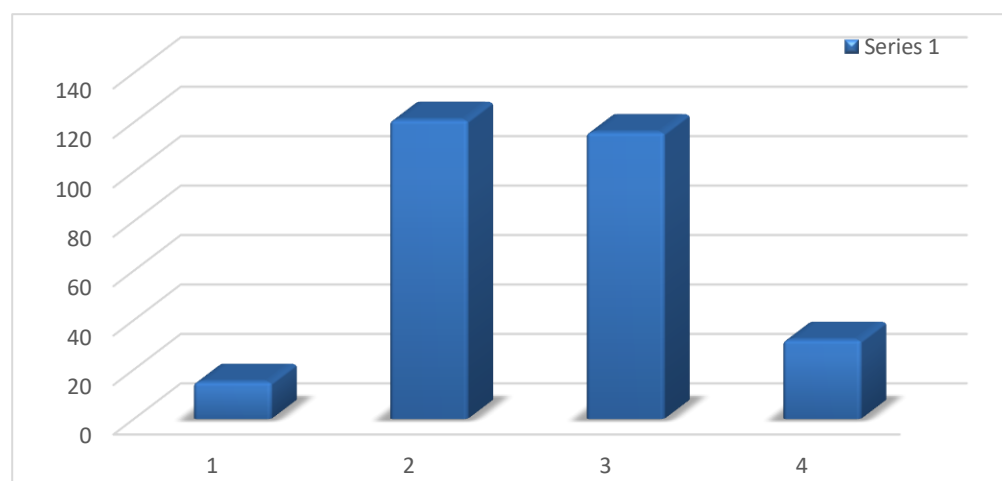
kecanduan *smartphone* sebahagian menyatakan setuju dan sangat setuju jika dilihat dari jumlah masing-masing skor jawaban responden.

Berdasarkan ketentuan diatas maka:

1. Nilai skor tertinggi terhadap kecanduan *smartphone* adalah $58 \times 5 \times 4 = 1,160$
2. Nilai skor dari jawaban responden adalah 757
3. Persentasi yang didapat adalah: $757 : 1,160 = 0,65 = 65\%$
4. Berdasarkan kriteria di atas berarti tingkat kuantitas penggunaan *smartphone* mahasiswa kategori **Tinggi** (antara 59% - 100%)

Untuk memperjelas data di atas, dapat dilihat pada diagram yang menggambarkan tingkat bobot kecanduan *smartphone* pada mahasiswa sebagai berikut.

Diagram 2
Kecanduan *smartphone*



3. Akumulasi jawaban responden pada variabel Aktivitas menggunakan *smartphone* (X_3)

Tabel 4.16
Akumulasi jawaban responden pada variabel Aktivitas menggunakan
smartphone (X3)

No.	Pernyataan	Skor Kuantitas				
		SS	S	T	STS	\hat{U}
		1	2	3	4	
1.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencari berita	24	32	1	1	58
		41	55	2	2	100%
2.	Saya memainkan <i>smartphone</i> untuk bermain game online/offline setiap hari	26	31	0	1	58
		45	53	0	2	100%
3.	Saya memainkan media sosial di <i>smartphone</i> setiap hari	18	30	8	2	58
		31	52	14	3	100%
4.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk berkomunikasi	27	28	0	3	58
		47	48	0	5	100%
5.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> media belajar	3	14	21	20	58
		5	24	36	35	100%
Jumlah		98	135	30	27	290
Jumlah x Bobot		98	270	90	108	566
Skor tertinggi		1,160				

Berdasarkan data pada tabel 4.15, terlihat bahwa pada variabel aktivitas penggunaan *smartphone* mahasiswa tergolong tinggi dalam penggunaan *smartphone*. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden tentang kegiatan-kegiatan *smartphone* sebahagian menyatakan setuju dan sangat setuju jika dilihat dari jumlah masing-masing skor jawaban responden.

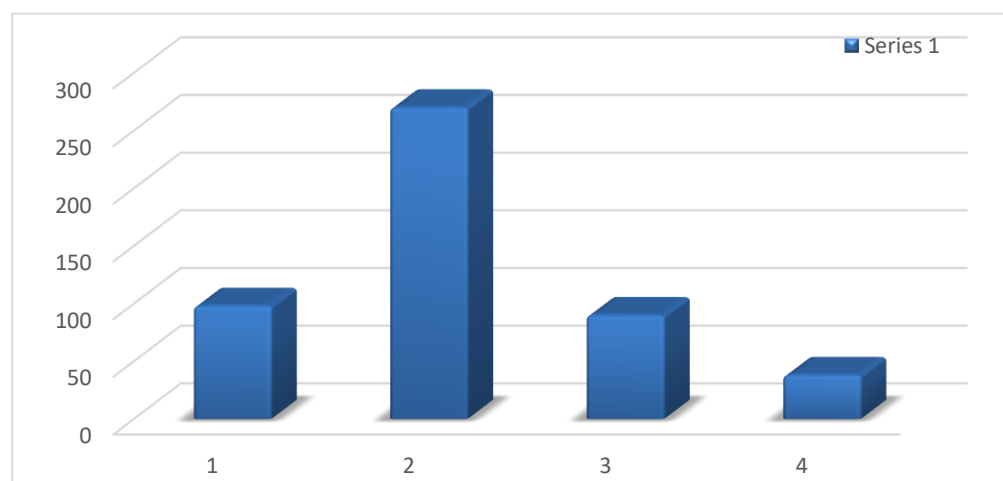
Berdasarkan ketentuan diatas maka:

1. Nilai skor tertinggi terhadap aktivitas penggunaan *smartphone* adalah $58 \times 5 \times 4 = 1,160$
2. Nilai skor dari jawaban responden adalah 566
3. Persentasi yang didapat adalah: $566 : 1,160 = 0,48 = 48\%$
4. Berdasarkan kriteria di atas berarti tingkat kuantitas penggunaan *smartphone* mahasiswa kategori **Sedang** (antara 39% - 59%)

Lebih dari 50% mahasiswa menggunakan *smartphone* untuk mencari berita, untuk berkomunikasi jarak jauh maupun dekat, dan bermain game online setiap harinya. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa aktif dalam menggunakan *smartphone* dalam kesehariannya.

Untuk memperjelas data di atas, dapat dilihat pada diagram yang menggambarkan tingkat bobot aktivitas menggunakan *smartphone* pada mahasiswa sebagai berikut.

Diagram 3
Aktivitas menggunakan *smartphone*



4. Akumulasi jawaban responden pada variabel Aktivitas menggunakan *smartphone* (X_3)

Tabel 4.17
Akumulasi jawaban responden pada variabel Aktivitas menggunakan *smartphone* (X_3)

No.	Pernyataan	Skor Kuantitas				\hat{U}
		SS	S	T	STS	
		1	2	3	4	

1.	Saya mempunyai aplikasi waktu salat di <i>smartphone</i>	20	23	11	4	58
		35	40	18	7	100%
2.	Saya sering mengerjakan salat fardu di rumah	15	35	5	3	58
		26	60	9	5	100%
3.	Saya selalu terlambat salat fardu	4	20	26	8	58
		7	34	45	14	100%
4.	Saya mematikan <i>smartphone</i> saat salat berjamaah	29	21	5	3	58
		50	36	9	5	100%
5.	Saya masih memainkan <i>smartphone</i> saat adzan berkumandang	1	24	20	13	58
		2	41	34	23	100%
6	Saya mengerjakan salat fardu di awal waktu	4	43	8	3	58
		7	74	14	5	100%
Jumlah		73	166	75	34	348
Jumlah x Bobot		73	332	225	136	766
Skor tertinggi		1,392				

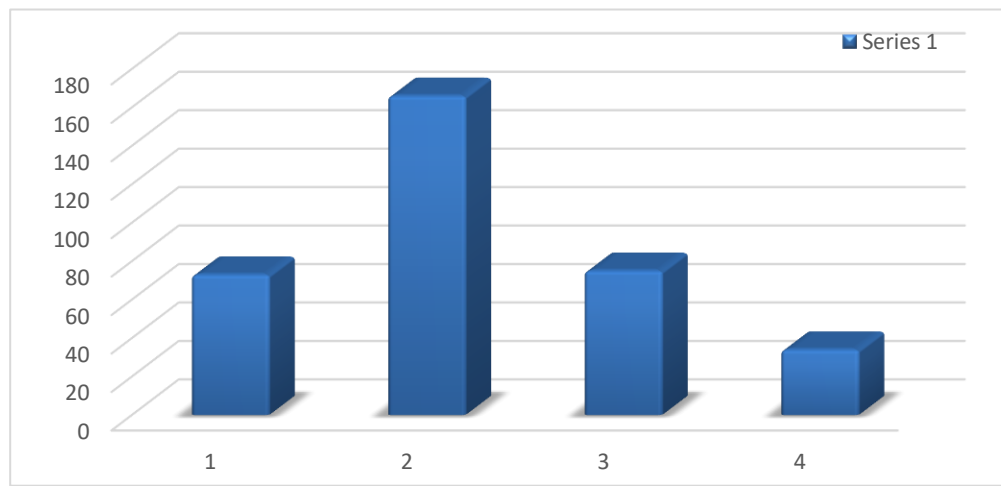
Berdasarkan ketentuan diatas maka:

1. Nilai skor tertinggi terhadap aktivitas penggunaan *smartphone* adalah $58 \times 6 \times 4 = 1,392$
2. Nilai skor dari jawaban responden adalah 766
3. Persentasi yang didapat adalah: $766 : 1,392 = 0,55 = 55\%$.
4. Berdasarkan kriteria di atas berarti tingkat kuantitas penggunaan *smartphone* mahasiswa kategori **Sedang** (antara 39% - 59%).

Berdasarkan data pada tabel 4.17 hasil tersebut membuktikan bahwa hasil dari ibadah salat fardu mahasiswa berada di kategori **sedang**, artinya mahasiswa masih sering lalai akan salat fardu. Ini berkaitan erat dengan penggunaan *smartphone* dimana pada variabel independent atau variabel *smartphone* menjelaskan tingginya penggunaan *smartphone*, tingginya kecanduan *smartphone*, dan aktivitas penggunaan *smartphone* yang sering menjadi penyebab utama dalam mempengaruhi tingkat ibadah salat fardu mahasiswa.

Untuk memperjelas data di atas, dapat dilihat pada diagram yang menggambarkan tingkat bobot aktivitas menggunakan *smartphone* pada mahasiswa sebagai berikut

Diagram 3
Ibadah Salat Fardu



E. Hasil Interpretasi Atas Hasil Data yang Diperoleh

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, menemukan Variabel *smartphone* (X) berpengaruh terhadap variabel ibadah salat fardu (Y) mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, jika dilihat dari uji parsial yang dilakukan. dalam uji parsial variabel *smartphone* (X) yang terdiri dari 3 variabel indikator yaitu variabel kuantitas penggunaan *smartphone* (X_1), variabel kecanduan *smartphone* (X_2), dan variabel aktivitas menggunakan *smartphone* (X_3) berpengaruh terhadap variabel ibadah salat fardu(Y).

1. Hasil data uji akumulasi penelitian pada variabel kuantitas penggunaan *smartphone* (X_1) menjelaskan bahwa tingkat penggunaan *smartphone* pada mahasiswa berkategori tinggi (X_1) atau dapat disimpulkan, mahasiswa

Komunikasi dan Penyiaran Islam menggunakan *smartphone* secara berlebihan tidak mengenal tempat, waktu dan keadaan, selalu menggunakan *smartphone* di manapun dan kapanpun. Dari data uji Akumulasi ini dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat penggunaan *smartphone* pada mahasiswa memberikan beberapa dampak negatif bagi mahasiswa seperti masih banyaknya mahasiswa yang menggunakan *smartphone* pada saat jam perkuliahan sehingga materi yang di sampaikan tidak dapat diterima secara efektif dan itu sangat mengganggu efektifitas pembelajaran dalam perkuliahan. Hal ini selaras dengan hasil observasi awal peneliti pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Kemudian jika di tinjau dari hasil uji parsial antara variabel kuantitas penggunaan *smartphone* (X_1) dengan variabel ibadah salat fardu mahasiswa (Y) memiliki hubungan yang signifikan yang artinya penggunaan *smartphone* yang berlebihan (berkategori tinggi) pada mahasiswa, ini memberikan dampak yang buruk bagi ibadah salat fardu mahasiswa atau dapat dijelaskan seperti mahasiswa yang sering menggunakan *smartphone* ketika adzan berkumandang, sering mengulur-ulur waktu salat karena masih sibuk dengan *smartphone*, dan mahasiswa yang menggunakan *smartphone* sampai lupa akan waktu salat dan terkadang sengaja meninggalkan salat. Ini membuktikan bahwa efek dari menggunakan *smartphone* secara berlebihan berdampak membuat pengguna *smartphone* (mahasiswa) lalai dalam urusan ibadah salat fardu. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti amati selama tiga hari

bersama mahasiswa Kpi. Dan juga ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Santika Fatmawati dari hasil penelitiannya terdapat pengaruh negatif antara pengguna *handphone* terhadap aktivitas ibadah siswa, misalnya semakin malas salat fardu diawal waktu, besar pengaruh negatif penggunaan *handphone* terhadap aktivitas ibadah siswa.

2. Hasil data uji akumulasi penelitian pada variabel kecanduan *smartphone* (X_2) menjelaskan bahwa tingkat kecanduan *smartphone* di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam berkategori tinggi (X_2) atau dapat disimpulkan bahwa dampak dari *smartphone* yang memiliki fitur-fitur canggih ini yang memudahkan dan memanjakan penggunanya memberikan dampak positif dan negatif terhadap aktivitas keseharian mahasiswa seperti yang dijelaskan pada data uji akumulasi ini menggambarkan mahasiswa menggunakan *smartphone* saat berjalan, saat berkendara, saat orang lain berbicara, saat berkumpul dengan keluarga, saat jam perkuliahan, bahkan menggunakan *smartphone* sampai larut malam, ini menjadi bukti bahwa mahasiswa kecanduan *smartphone*.

Kemudian jika ditinjau dari hasil data uji parsial antara variabel kecanduan *smartphone* (X_2) dengan ibadah salat fardu mahasiswa (Y) memiliki hubungan yang signifikan dan negatif yang artinya kecanduan *smartphone* berdampak negatif pada ibadah salat fardu mahasiswa seperti mahasiswa yang menggunakan *smartphone* sampai mengulur waktu salat, menggunakan *smartphone* hingga lupa waktu salat, kecanduan *smartphone* membuat banyak mahasiswa melaksanakan salat di rumah (khususnya

laki-laki) bahkan menggunakan *smartphone* sampai lalai dalam melaksanakan salat. Ini membuktikan bahwa tingkat kecanduan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam berkategori tinggi dan mempengaruhi ibadah salat fardu mahasiswa.

Hasil data uji akumulasi penelitian pada variabel aktivitas penggunaan *smartphone* (X_3) menjelaskan bahwa mahasiswa lebih suka menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi melalui media sosial daripada menggunakan *smartphone* sebagai media belajar hal ini dibuktikan dari hasil data uji akumulasi bahwa lebih banyak mahasiswa memilih sangat setuju/ setuju menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi karena banyaknya aplikasi media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Twitter, line, dan Facebook yang bukan hanya untuk berkomunikasi melainkan juga bisa mengakses berita, menonton film, mendengarkan musik, menonton video pendek, dan juga bermain game online.

3. sedangkan untuk hasil pengaruh variabel *smartphone* (X) yang berindikator yaitu variabel kuantitas pengguna *smartphone* (X_1), variabel kecanduan *smartphone* (X_2), variabel aktivitas menggunakan *smartphone* (X_3) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel ibadah salat fardu mahasiswa (Y) yang artinya *smartphone* mampu mempengaruhi tingkat ibadah salat fardu mahasiswa, seperti kuantitas penggunaan *smartphone* yang tinggi, kecanduan *smartphone* yang tinggi dan banyaknya aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan *smartphone*. Menjelaskan bahwa mahasiswa aktif menggunakan

smartphone ini sejalan dengan observasi/wawancara yang peneliti lakukan pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Menggunakan *smartphone* kapanpun dan dimanapun, dalam kondisi apapun dan bahkan di sela-sela kesibukan pun menyempatkan waktu dalam memainkan *smartphone*. Sehingga ini bisa berdampak buruk bagi kesehatan, social masyarakat, dan mengganggu aktivitas sehari-hari, penggunaan yang berlebihan ini juga dikatakan kecanduan. Kecanduan pada *smartphone* menyebabkan mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sering menunda waktu salat fardu bahkan lalai dalam mengerjakannya, dengan alasan tanggung dan masih belum habis waktu untuk salat dan lainnya.

F. Keterbatasan Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti tentu telah menghadapi berbagai langkah-langkah dan tahapan-tahapan demi mencapai kesempurnaan penyelesaian penelitian ini. Walaupun demikian peneliti masih menghadapi kesulitan untuk mencapai kesempurnaan tersebut. Adapun beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti diantaranya:

1. Adanya kesulitan dalam penyebaran kuisisioner yaitu karena menggunakan *google form* sehingga membuat responden lama dalam mengisi kuisisioner yang disebarakan melalui aplikasi WhatsApp.
2. Adanya kesulitan dalam kuisisioner yaitu peneliti tidak mengetahui apakah responden telah menjawab butiran soal kuisisioner yang diberikan dengan jujur atau tidak karena hal ini mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.

3. Walaupun demikian, peneliti masih terus berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal dalam menyelesaikan penelitian ini dan tidak mempengaruhi makna dan hasil penelitian. Maka dari itu dengan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kuantitas/tingkat penggunaan *smartphone* pada mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan pada variabel kuantitas penggunaan *smartphone* berpengaruh dan signifikan terhadap ibadah salat fardu mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, peneliti menganalisis bahwa kuantitas (tingkat) penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa KPI tinggi, hal ini juga didasarkan dengan valid nya semua butir soal pada uji validitas variabel kuantitas penggunaan *smartphone*. Ini menjadi bukti bahwa mahasiswa banyak menggunakan *smartphone* mulai dari bangun tidur, beraktivitas sehari-hari, hingga menggunakan *smartphone* sampai larut malam.

2. Tingkat kecanduan *smartphone* pada mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan peneliti pada variabel kecanduan *smartphone* berpengaruh dan signifikan terhadap variabel ibadah salat fardu. Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam aktif dalam menggunakan *smartphone*, hal ini juga didukung dengan valid nya semua butir soal pada uji validitas variabel kecanduan *smartphone*. Inilah bukti bahwa mahasiswa

berlebihan dalam menggunakan *smartphone*, seperti contoh, mahasiswa menggunakan *smartphone* saat jam perkuliahan, saat orang lain berbicara, lupa dalam mengerjakan tugas, malas beraktivitas, dan sampai mengulur-ulur waktu salat fardu. Itu semua dikarenakan penggunaan *smartphone* yang berlebihan.

3. *Smartphone* berpengaruh terhadap ibadah salat fardu mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel 4.12 diperoleh hasil bahwa f_{hitung} sebesar $8,361 > f_{tabel}$ sebesar $2,537$ dan untuk nilai *sig* sebesar $0,000 < taraf\ sig$ sebesar $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel X yaitu kuantitas pengguna *smartphone* (X1), kecanduan *smartphone* (X2), aktivitas pengguna *smartphone* (X3), berpengaruh simultan terhadap variabel (Y) yaitu ibadah salat fardu. Dan menurut analisis peneliti jika dilihat dari uji simultan ini, pengaruh *smartphone* pada ibadah salat fardu mahasiswa sangat berpengaruh, yang artinya mahasiswa aktif menggunakan *smartphone* ini sejalan dengan observasi wawancara yang peneliti lakukan pada mahasiswa KPI. Menggunakan *smartphone* kapanpun dan dimanapun, dalam kondisi apapun dan bahkan di sela-sela kesibukan pun menyempatkan waktu dalam memainkan *smartphone*. Sehingga ini bisa berdampak buruk bagi kesehatan, social masyarakat, dan mengganggu aktivitas sehari-hari, penggunaan yang berlebihan ini juga dikatakan kecanduan. Kecanduan pada *smartphone* menyebabkan mahasiswa

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sering menunda waktu salat fardu bahkan lalai dalam mengerjakannya, dengan alasan tanggung dan masih belum habis waktu untuk salat.

B. Saran Penelitian

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dapat menjadikan referensi bagi Mahasiswa/i untuk dapat mengetahui bagaimana dampak *smartphone* terhadap kegiatan ibadah salat fardu mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Prodi dapat memberikan rekomendasi tentang penelitian kuantitatif atau lanjutan akan perbedaan dari judul penelitian ini.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiawa senantiasa harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti *Smartphone* sebagai salah satu media menyampaikan dakwah. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian kuantitatif, penelitian ini bisa menjadi tambahan literasi dalam pengerjaan penelitian kuantitatif lainnya atau agar lebih menarik lagi menggunakan metode mixed

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya mudah-mudahan dapat menjadikan ini sebagai referensi dalam penelitian untuk mengembangkan suatu bidang keilmuan, terutama dalam penelitian kuantitatif dan sebaiknya peneliti kuantitatif lebih banyak lagi responden dan butir soal agar terlihat lagi dinamika informasinya.

4. Bagi Mahasiswa Pengguna *Smartphone*

1. Bagi mahasiswa KPI diharapkan mampu memanfaatkan teknologi *smartphone* dengan baik dan bijak, agar tidak berlebihan dalam menggunakannya sehingga tidak berdampak kecanduan akan *smartphone*, dapat menyeimbangkan dan kebutuhan akan kegunaan *smartphone* itu sendiri.
2. Hendaknya selaku mahasiswa terutama mahasiswa di perguruan tinggi Islam bisa menjadi contoh yang baik di tengah masyarakat dan menjadi garda terdepan dalam pengamalan agama baik itu salat fardu maupun amalan-amalan yang lainnya
3. Mahasiswa senantiasa harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti *smartphone* sebagai salah satu media dalam menyampaikan dakwah, serta mengajak orang lain agar tidak lalai atau sampai lupa melaksanakan salat yang wajib dilakukan setiap muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- 18, M. K. (2022, 10-11). Pengamatan Langsung Bersama Sebagian Mahasiswa KPI. (P. Arsy, Interviewer)
- Al-Zajiri, A. (2005). *Kitab Salat Fardu Fikih Empat Mazhab*. Jakarta: Mizan Publika.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019, 2020, 2021*.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Fadila, T. N. (n.d.). Analisis Regresi Linear Berganda dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 5, 124.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Riau: Dotplus Publisher.
- Frimansyah, A., & Triastie, G. A. (2020). *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Resiko, Efisiensi Investasi*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Hadist Jami' At- Tirmizi No. 378. (n.d.). *Kitab Shalat*.
- Hamdi, A. S., & E. B. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Hasanah, U. (2020). Pengaruh *Smartphone* Addiction Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 15.

- Ilham, M. (2022). *Kesadaran Runtuh Teknologi Bergemuruh*. Semarang: Alinea Media Nusantara.
- Imam, A. (2019). *Islam Universalia, International Journal Of Islamic Studies and Social Sciences*. Malaysia: Media Publishing.
- Kartikowati, E., & Zubaedi. (2016). *Psikologi Agama dan Psikologi Islami*. Jakarta: Kencana.
- Kemenkominfo. (2020). *Terjadinya Pergeseran Pengguna Internet Selama Masa Pandemi*.
- Khosyatillah, A. (2015). *Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan*. Surabaya: Uin Surabaya Press.
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7, 38-39.
- Krisnawati, E. (n.d.). Peilaku Konsumsi Media Oleh Kalangan Remaja Dalam Pencarian Informasi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 5, 52.
- Morissan. (2021). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Mulawarman. (2020). *Problematika Penggunaan Internet*. Jakarta: Kencana.
- Novianty, E. (2019). *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pane, S. F. (2020). *Membangun Aplikasi Peminjaman*. Bandung: Kreatif Industri.
- Panjawa, J. L., & Sugiharti, R. (2021). *Pengantar Ekonometrikas Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial Ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah Citra.
- Prasongko, G. B. (2015). *Seputar Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Tangerang: Sari Ilmu Prasada.

- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Salam, R. (2022, 8 Selasa). Wawancara Mahasiswa KPI. (P. Arsy, Interviewer)
- Setiawan, B. (2021). *Generasi Digital*. Yogyakarta: Alineaku.
- Setiawan, H. R. (n.d.). Pemanfaatan Winhisab Dalam Pembentukan Waktu Salat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*, 147.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sudarsono, B. (n.d.). Dokumentasi, Informasi, dan Demokratisasi. *Jurnal Pustakawan PDII-LIPI, 27*, 8.
- Suliyanto. (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif. *Pelatihan Metodologi Penelitian Universitas Peradaban Bumiayu, 8*, 21.
- Supardi. (2012). *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Press.
- Suyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Tafsir Ibnu Katsir Q.S. Annisa : 103. (n.d.).
- Tarjo. (2021). *Metode Penelitian Administrasi*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Umar, H. (2003). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Usmani, A. R. (2015). *Nikmatnya Salat Fardu*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Wibowo, A. S. (2019). *Ataraxia Bahagia Menurut Stoikisme*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijayanto, H. (2018). *Merajuk Kasih Merengkuh Surga*. Sukabumi: Ilmu Sahada.

- Yasin, F. (n.d.). Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah. *Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang*, 12, 2-4.
- Yuhefizar. (2008). *10 Jam Menguasai Internet, Teknologi dan Aplikasinya*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Zaki, A. (1999). *E-Life Style Memanfaatkan Beragam Perangkat Teknologi Digital*. Jakarta: Selemba Infotek.
- Zuhri, S. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Malang: Cita Intrans Selaras.

II. JURNAL :

- 18, M. K. (2022, 10-11). Pengamatan Langsung Bersama Sebagian Mahasiswa KPI. (P. Arsy, Interviewer)
- Al-Zajiri, A. (2005). *Kitab Salat Fardu Fikih Empat Mazhab*. Jakarta: Mizan Publika.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019, 2020, 2021*.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Fadila, T. N. (n.d.). Analisis Regresi Linear Berganda dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 5, 124.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Riau: Dotplus Publisher.

- Frimansyah, A., & Triastie, G. A. (2020). *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Resiko, Efisiensi Investasi*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Hadist Jami' At- Tirmizi No. 378. (n.d.). *Kitab Shalat*.
- Hamdi, A. S., & E. B. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Hasanah, U. (2020). Pengaruh *Smartphone* Addiction Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 15.
- Ilham, M. (2022). *Kesadaran Runtuh Teknologi Bergemuruh*. Semarang: Alinea Media Nusantara.
- Imam, A. (2019). *Islam Universalia, International Journal Of Islamic Studies and Social Sciences*. Malaysia: Media Publishing.
- Kartikowati, E., & Zubaedi. (2016). *Psikologi Agama dan Psikologi Islami*. Jakarta: Kencana.
- Kemenkominfo. (2020). *Terjadinya Pergeseran Pengguna Internet Selama Masa Pandemi*.
- Khosyatillah, A. (2015). *Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan*. Surabaya: Uin Surabaya Press.
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7, 38-39.

- Krisnawati, E. (n.d.). Peilaku Konsumsi Media Oleh Kalangan Remaja Dalam Pencarian Informasi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 5, 52.
- Morissan. (2021). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Mulawarman. (2020). *Problematika Penggunaan Internet*. Jakarta: Kencana.
- Novianty, E. (2019). *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pane, S. F. (2020). *Membangun Aplikasi Peminjaman*. Bandung: Kreatif Industri.
- Panjawa, J. L., & Sugiharti, R. (2021). *Pengantar Ekonometrikas Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial Ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah Citra.
- Prasongko, G. B. (2015). *Seputar Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Tangerang: Sari Ilmu Prasada.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Salam, R. (2022, 8 Selasa). Wawancara Mahasiswa KPI. (P. Arsy, Interviewer)
- Setiawan, B. (2021). *Generasi Digital*. Yogyakarta: Alineaku.
- Setiawan, H. R. (n.d.). Pemanfaatan Winhisab Dalam Pembentukan Waktu Salat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 147.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sudarsono, B. (n.d.). Dokumentasi, Informasi, dan Demokratisasi. *Jurnal Pustakawan PDII-LIPI*, 27, 8.
- Suliyanto. (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif. *Pelatihan Metodologi Penelitian Universitas Peradaban Bumiayu*, 8, 21.
- Supardi. (2012). *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Press.

- Suyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Tafsir Ibnu Katsir Q.S. Annisa : 103. (n.d.).
- Tarjo. (2021). *Metode Penelitian Administrasi*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Umar, H. (2003). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Usmani, A. R. (2015). *Nikmatnya Salat Fardu*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Wibowo, A. S. (2019). *Ataraxia Bahagia Menurut Stoikisme*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijayanto, H. (2018). *Merajuk Kasih Merengkuh Surga*. Sukabumi: Ilmu Sahada.
- Yasin, F. (n.d.). Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah. *Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang*, 12, 2-4.
- Yuhefizar. (2008). *10 Jam Menguasai Internet, Teknologi dan Aplikasinya*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Zaki, A. (1999). *E-Life Style Memanfaatkan Beragam Perangkat Teknologi Digital*. Jakarta: Selemba Infotek.
- Zuhri, S. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Malang: Cita Intrans Selaras.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Pahlawan Arsy
NIM : 1830100030
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 17 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Kawin
Anak Ke : 1
Agama : Islam
Alamat : SIBOLGA
Email : mulkialfarizihrp@gmail.com

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Gomgom Parulian Hutagalung
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Nurkadra Sitompul
Pekerjaan : PNS
Alamat Orang Tua/Wali: SIBOLGA

RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2012 : SD Negeri 081240 SIBOLGA
2012-2015 : SMP Negeri 6 SIBOLGA
2015-2018 : SMA Negeri 3 SIBOLGA
2018-2023 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

DAMPAK *SMARTPHONE* TERHADAP KEGIATAN IBADAH SALAT FARDU

MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022

I. Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

Semester :

Jenis *smartphone* :

II. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban yang tersedia.

Berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat saudara.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (4)

S : Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

A. Kuantitas Penggunaan *Smartphone*

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menghabiskan paket internet lebih dari 10 GB dalam sebulan					
2.	Saya memainkan <i>smartphone</i> sampai larut malam					
3.	Saya gelisah jika tidak menggunakan <i>smartphone</i> dalam waktu lama					
4.	Saya memainkan <i>smartphone</i> lebih dari 3 jam dalam sehari					
5.	<i>Smartphone</i> saya aktif selama 24 jam					
6.	Saya gelisah jika tidak membawa <i>smartphone</i>					
7.	Saya gelisah jika paket internet saya habis					

B. Kecanduan *Smartphone*

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Setiap bangun tidur saya langsung memainkan <i>smartphone</i>					
2.	Saya mengulur-ngulur waktu saat salat fardu (lalai dalam mengerjakannya)					
3.	Saya sering lupa mengerjakan tugas karena memainkan <i>smartphone</i>					
4.	Saya sering memainkan <i>smartphone</i> saat orang lain berbicara					
5.	Saya sering memainkan <i>smartphone</i> saat jam belajar (perkuliahan), saat mendengarkan ceramah (khutbah), berkumpul dengan teman					

C. Aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan *smartphone*

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencari berita					
2.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> media belajar					
3.	Saya memainkan media sosial di <i>smartphone</i> setiap hari					
4.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk berkomunikasi					
5.	Saya memainkan <i>smartphone</i> untuk bermain game online/offline setiap hari					

D. Ibadah Salat Fardu (Y)

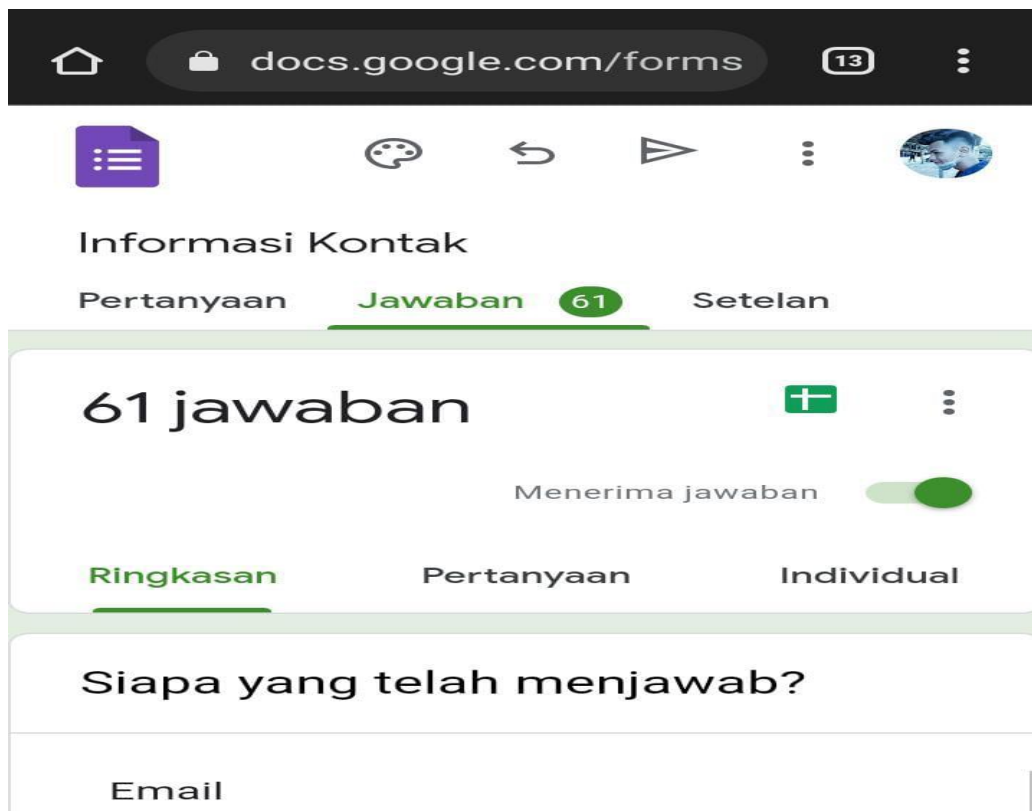
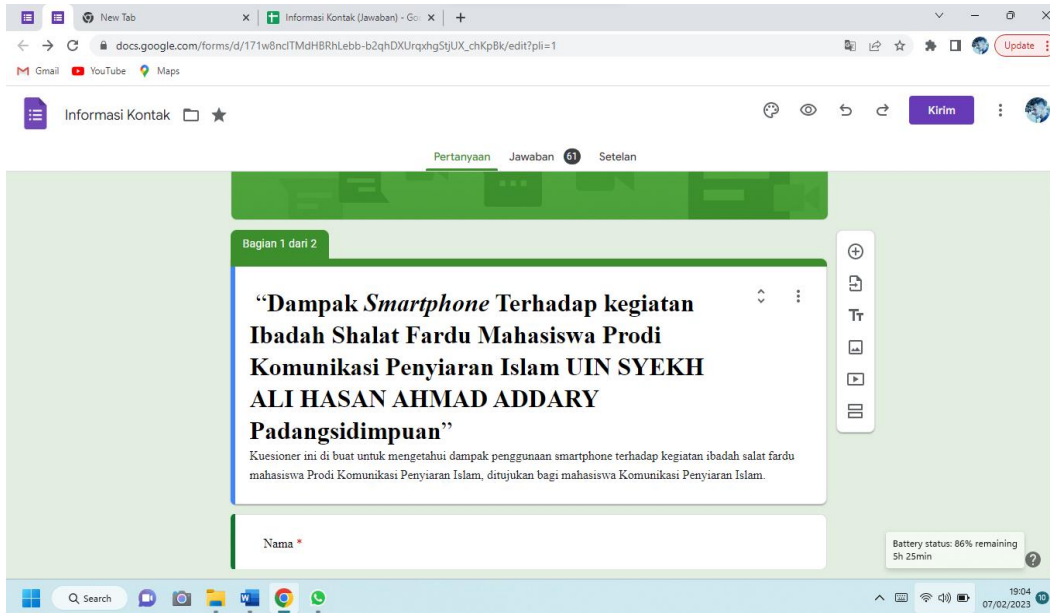
No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mempunyai aplikasi waktu salat di <i>smartphone</i>					
2.	Saya sering mengerjakan salat fardu di rumah					
3.	Saya selalu terlambat salat fardu					
4.	Saya mematikan <i>smartphone</i> saat salat berjamaah					
5.	Saya masih memainkan <i>smartphone</i> saat adzan berkumandang					
6.	Saya mengerjakan salat fardu di awal waktu					
7.	Saya langsung memainkan <i>smartphone</i> setelah salat fardu					

Padangsidempuan, Oktober 2022

Responden

Lampiran 2

Kuesioner/angket menggunakan *Google Form*



Lampiran 3

Tabulasi Angket

1. Variabel Kuantitas penggunaan *smartphone* (X1)

Resp	1	2	3	4	5	6	7	Total
1	1	2	1	2	2	1	3	12
2	1	2	3	1	4	1	2	14
3	2	2	2	2	2	2	2	14
4	4	2	2	2	2	1	1	14
5	2	4	4	2	4	3	3	22
6	2	3	2	2	3	2	2	16
7	3	2	2	2	3	2	2	16
8	3	2	1	1	2	2	2	13
9	2	4	3	1	3	1	4	18
10	4	4	4	4	4	2	2	24
11	2	2	2	2	3	2	2	15
12	2	2	2	2	3	2	2	15
13	2	2	3	2	2	2	2	15
14	1	1	2	1	1	1	1	8
15	1	2	2	1	2	1	3	12
16	2	4	2	2	3	1	2	16
17	1	3	1	1	3	2	1	12
18	1	2	1	2	2	1	1	10
19	1	2	2	1	2	2	1	11
20	1	2	1	2	3	2	2	13
21	1	1	2	1	2	2	1	10
22	2	3	3	1	2	2	2	15
23	3	4	2	2	1	4	2	18
24	2	3	2	2	2	2	1	14
25	3	3	3	2	3	2	3	19
26	2	2	2	2	3	2	2	15
27	2	2	3	2	2	2	2	15
28	1	4	1	3	1	2	1	13
29	2	2	2	2	4	2	2	16
30	2	4	2	2	3	1	2	16
31	2	3	3	2	2	3	3	18
32	1	2	2	2	2	4	3	16
33	1	3	3	3	2	1	1	14
34	1	2	3	2	2	1	2	13
35	1	1	1	1	1	1	1	7
36	2	4	2	2	3	2	2	17
37	2	2	3	3	3	1	2	16

38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	2	3	3	3	3	2	3	19
40	1	2	3	1	2	1	1	11
41	2	2	2	1	2	2	1	12
42	1	2	3	1	3	2	2	14
43	2	2	3	2	2	2	3	16
44	3	4	2	2	4	1	1	17
45	2	3	1	1	2	2	3	14
46	2	3	3	2	3	3	2	18
47	2	2	3	2	3	3	2	17
48	2	3	4	3	2	1	3	18
49	1	2	2	2	2	2	2	13
50	2	3	3	3	2	2	2	17
51	3	3	2	2	3	2	2	17
52	3	1	2	1	3	2	2	14
53	1	2	3	3	3	2	2	16
54	2	3	2	2	3	4	3	19
55	4	2	2	2	2	2	2	16
56	2	3	3	2	3	2	3	18
57	2	3	2	2	2	2	2	15
58	2	3	2	2	3	1	1	14

Tabulasi Angket
2. Variabel kecanduan *smartphone*

Resp	1	2	3	4	5	Total
1	1	2	1	2	2	12
2	1	2	3	1	4	14
3	2	2	2	2	2	14
4	4	2	2	2	2	14
5	2	4	4	2	4	22
6	2	3	2	2	3	16
7	3	2	2	2	3	16
8	3	2	1	1	2	13
9	2	4	3	1	3	18
10	4	4	4	4	4	24
11	2	2	2	2	3	15
12	2	2	2	2	3	15
13	2	2	3	2	2	15
14	1	1	2	1	1	8
15	1	2	2	1	2	12
16	2	4	2	2	3	16

17	1	3	1	1	3	12
18	1	2	1	2	2	10
19	1	2	2	1	2	11
20	1	2	1	2	3	13
21	1	1	2	1	2	10
22	2	3	3	1	2	15
23	3	4	2	2	1	18
24	2	3	2	2	2	14
25	3	3	3	2	3	19
26	2	2	2	2	3	15
27	2	2	3	2	2	15
28	1	4	1	3	1	13
29	2	2	2	2	4	16
30	2	4	2	2	3	16
31	2	3	3	2	2	18
32	1	2	2	2	2	16
33	1	3	3	3	2	14
34	1	2	3	2	2	13
35	1	1	1	1	1	7
36	2	4	2	2	3	17
37	2	2	3	3	3	16
38	4	4	4	4	4	28
39	2	3	3	3	3	19
40	1	2	3	1	2	11
41	2	2	2	1	2	12
42	1	2	3	1	3	14
43	2	2	3	2	2	16
44	3	4	2	2	4	17
45	2	3	1	1	2	14
46	2	3	3	2	3	18
47	2	2	3	2	3	17
48	2	3	4	3	2	18
49	1	2	2	2	2	13
50	2	3	3	3	2	17
51	3	3	2	2	3	17
52	3	1	2	1	3	14
53	1	2	3	3	3	16
54	2	3	2	2	3	19
55	4	2	2	2	2	16
56	2	3	3	2	3	18
57	2	3	2	2	2	15
58	2	3	2	2	3	14

Tabulasi Angket

3. Variabel Aktivitas Penggunaan *Smartphone*

Resp	1	2	3	4	5	Total
1	3	1	2	2	2	10
2	2	2	1	2	3	10
3	2	2	2	2	2	10
4	1	1	1	1	4	8
5	2	2	2	4	4	14
6	2	2	2	2	3	11
7	2	1	2	1	4	10
8	1	1	2	1	4	9
9	1	1	1	1	4	8
10	1	1	3	1	4	10
11	2	2	2	2	2	10
12	2	2	2	2	3	11
13	2	2	2	2	2	10
14	1	2	1	2	4	10
15	1	2	2	2	3	10
16	2	2	2	2	3	11
17	2	2	1	1	3	9
18	1	1	1	1	4	8
19	2	2	1	1	3	9
20	1	1	2	1	4	9
21	2	1	1	2	1	7
22	1	1	1	1	4	8
23	1	1	4	1	4	11
24	1	1	2	1	2	7
25	2	2	2	2	3	11
26	2	1	1	2	2	8
27	2	2	2	2	2	10
28	1	1	1	1	2	6
29	1	2	2	2	3	10
30	1	1	1	1	3	7
31	2	2	3	2	3	12
32	2	1	2	2	3	10
33	1	2	1	1	1	6
34	1	1	2	1	4	9
35	1	1	1	1	4	8
36	2	1	2	1	3	9
37	1	1	3	1	4	10
38	4	4	4	4	4	20

39	1	1	3	1	4	10
40	1	2	2	1	3	9
41	2	2	2	2	3	11
42	2	2	2	2	2	10
43	2	2	1	2	2	9
44	1	1	1	1	2	6
45	1	1	2	1	3	8
46	2	2	2	2	4	12
47	2	1	2	2	4	11
48	2	2	3	1	4	12
49	1	2	3	1	3	10
50	2	2	3	2	2	11
51	1	1	1	1	2	6
52	2	1	2	1	1	7
53	2	2	1	4	4	13
54	2	2	2	2	2	10
55	2	2	2	2	3	11
56	2	2	2	2	3	11
57	2	2	2	2	3	11
58	2	2	3	2	3	12

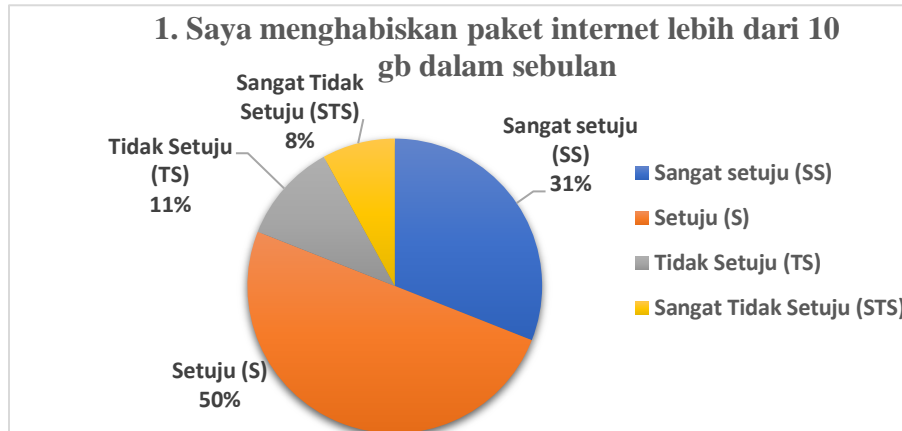
Tabulasi Angket

Variabel Ibadah Salat Fardhu

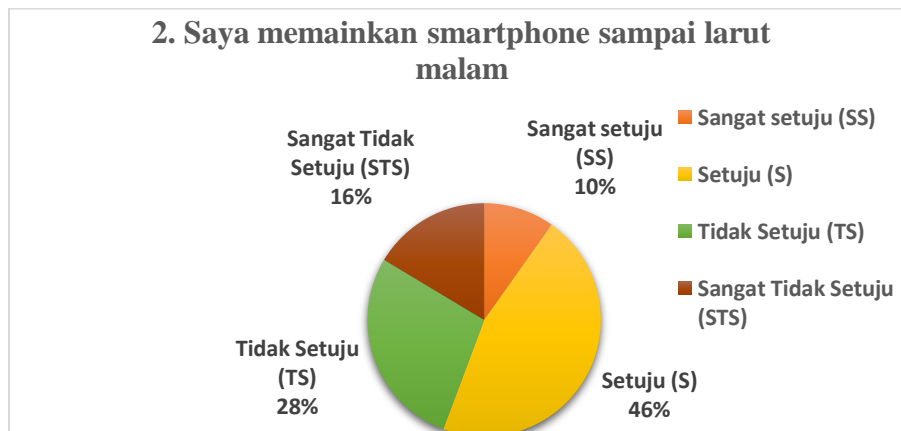
Resp	1	2	3	4	5	6	Total
1	1	2	3	2	1	2	11
2	4	3	2	4	2	3	18
3	3	2	3	2	3	2	15
4	2	2	2	1	4	2	13
5	1	4	4	2	4	2	17
6	2	1	2	1	2	3	11
7	2	1	3	2	2	2	12
8	1	2	2	1	2	3	11
9	3	2	1	3	4	3	16
10	1	2	4	1	4	2	14
11	2	2	4	2	2	2	14
12	2	2	3	2	3	2	14
13	2	2	2	2	3	2	13
14	1	2	3	2	2	2	12
15	1	2	2	1	2	2	10
16	2	1	2	1	2	2	10
17	1	2	2	2	2	2	11

18	2	1	2	1	2	2	10
19	3	2	2	2	2	2	13
20	3	1	3	1	2	2	12
21	2	2	2	2	2	2	12
22	1	1	3	3	2	2	12
23	1	1	1	2	2	2	9
24	3	2	3	2	3	2	15
25	3	2	3	2	3	2	15
26	2	2	3	1	3	2	13
27	3	2	2	1	3	3	14
28	1	1	4	1	4	1	12
29	2	2	3	2	3	2	14
30	1	1	2	1	4	2	11
31	2	2	4	1	3	2	14
32	1	1	2	1	2	2	9
33	3	2	2	3	2	3	15
34	1	2	2	1	2	2	10
35	1	1	3	2	2	2	11
36	2	3	3	1	3	3	15
37	2	1	2	1	4	1	11
38	4	4	4	4	4	4	24
39	2	2	3	2	3	2	14
40	1	2	2	1	3	2	11
41	2	2	4	2	3	2	15
42	2	2	3	1	2	2	12
43	1	2	1	1	2	3	10
44	1	1	2	3	2	2	11
45	3	1	1	1	3	1	10
46	1	2	3	1	3	2	12
47	3	1	3	2	2	2	13
48	3	2	3	1	4	2	15
49	1	2	3	1	3	2	12
50	2	2	3	1	4	2	14
51	2	3	3	1	3	2	14
52	2	2	2	3	2	2	13
53	4	3	3	4	4	4	22
54	1	3	3	1	4	1	13
55	4	4	4	2	4	4	22
56	2	2	3	1	3	2	13
57	2	2	3	2	3	2	14
58	2	2	3	1	3	2	13

Hasil Diagram jawaban Kuesioner/Angket Melalui *Google Form*

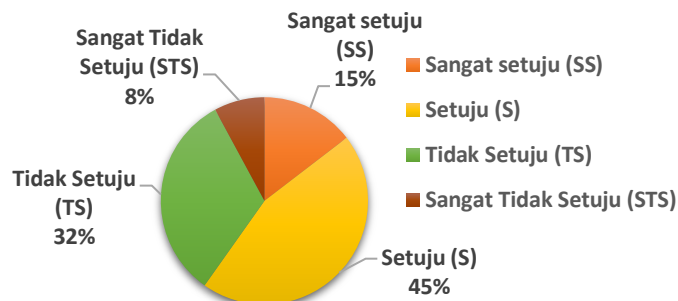


1. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa mahasiswa dapat menghabiskan paket internet lebih dari 10 gb dalam sebulan, hal ini di buktikan dengan lebih dari setengah mahasiswa setuju pada pernyataan ini.



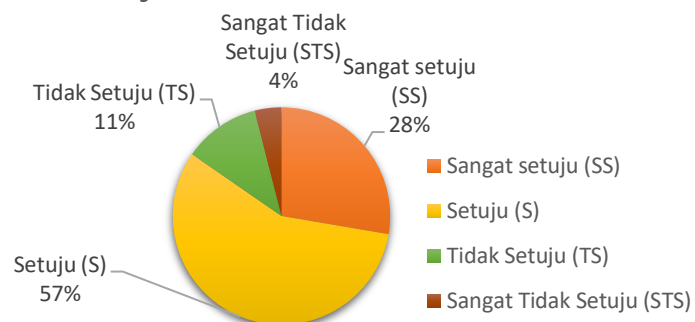
2. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa mahasiswa menggunakan smartphone sampai larut malam hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa setuju pada pernyataan ini.

3. Saya gelisah jika tidak menggunakan smartphone dalam waktu lama



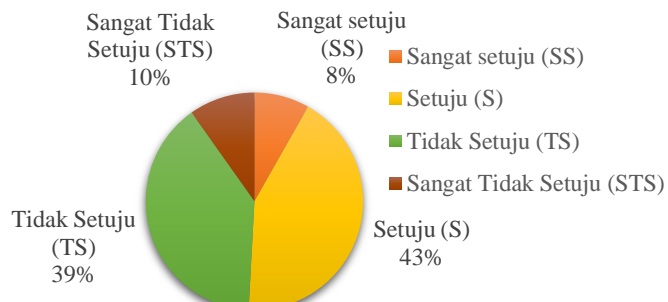
3. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa mahasiswa gelisah jika dalam waktu lama tidak menggunakan smartphone ini membuktikan mahasiswa ketergantungan dengan smartphone.

4. Saya memainkan smartphone lebih dari 3 jam dalam sehari



4. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa mahasiswa kecanduan smartphone karena penggunaan smartphone yang berlebihan dalam sehari. Ini sejalan dengan hasil penelitian ini.

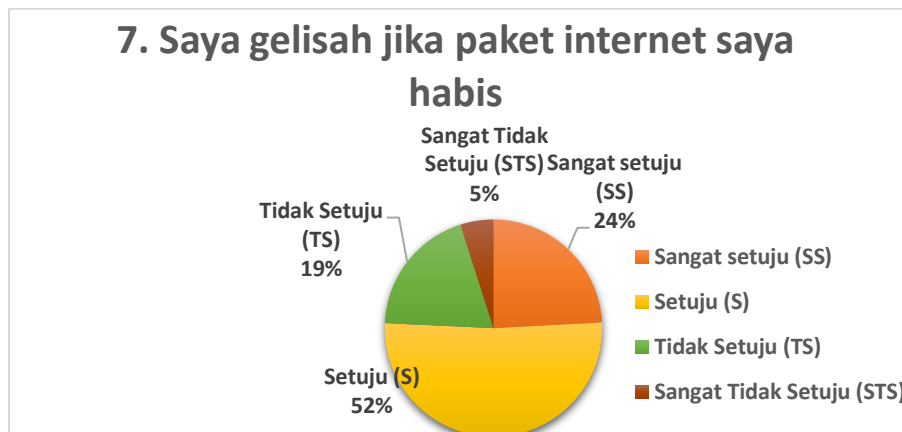
5. Smartphone saya aktif selama 24 jam



5. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa mahasiswa sangat aktif dalam menggunakan smartphone. Hal ini dibuktikan dengan hasil diagram yang dimana mahasiswa lebih banyak setuju pada pernyataan ini.

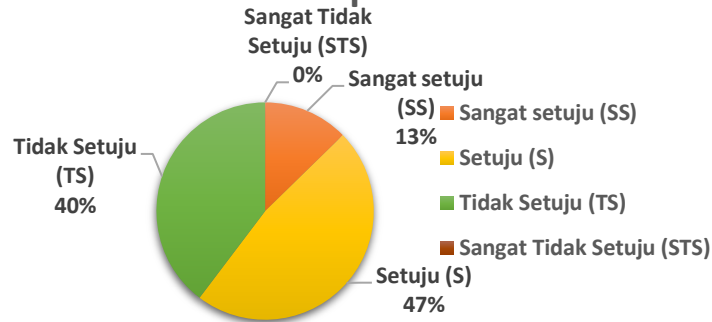


6. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa efek ketergantungan ini membuat mahasiswa selalu kepikiran dengan smartphone. Karena mahasiswa merasa gelisah jika tidak membawa smartphone.



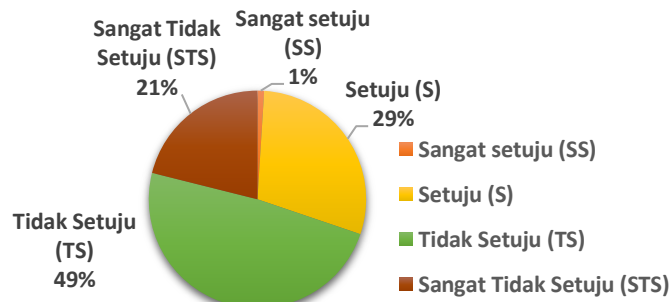
7. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa mahasiswa merasa smartphone tidak berarti apa-apa jika kouta/paket internet tidak ada. Hal ini mengartikan internet sebagai suatu komponen penting dalam smartphone dalam beroperasi.

8. Setiap bangun tidur saya langsung memainkan smartphone



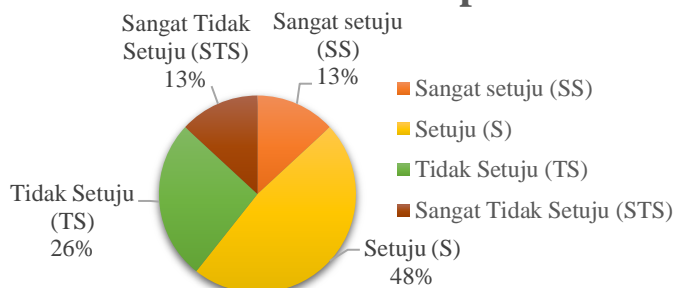
8. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa smartphone merupakan alat yang paling penting bagi mahasiswa dan ini merupakan termaksud kategori kecanduan.

9. Saya mengulur-ulur waktu salat fardhu (sampai lalai dalam mengerjakannya)



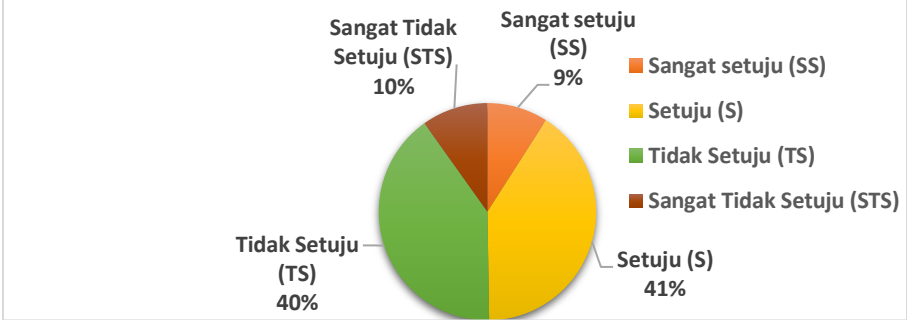
9. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa banyak mahasiswa lalai dalam melaksanakan salat fardhu hal ini di karenakan mahasiswa keasikan bermain smartphone.

10. saya sering lupa mengerjakan tugas karena memainkan smartphone



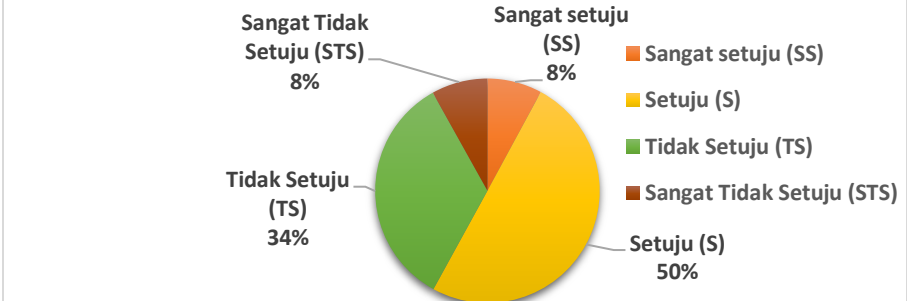
10. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa keasikan dalam menggunakan smartphone membuat mahasiswa lupa akan tugas, kewajiban dan tanggung jawab sebagai mahasiswa.

11. saya memainkan smartphone saat orang lain berbicara



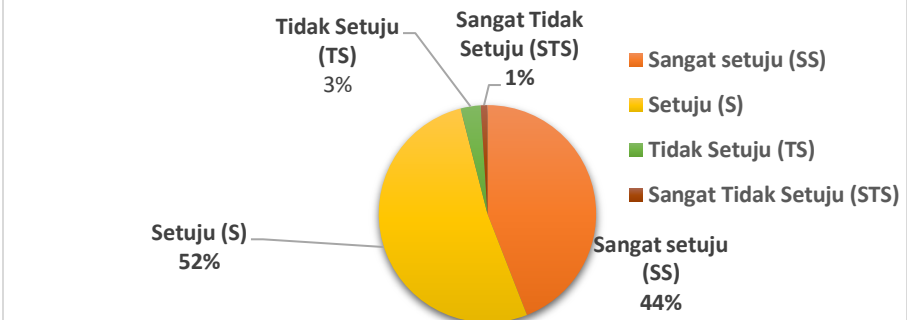
11. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa smartphone membuat mahasiswa menjadi introvert (sibuk sendiri) dalam smartphone nya dan mengabaikan social lingkungan sekitar.

12. Saya sering memainkan smartphone saat jam belajar (perkuliahan) saat mendengarkan ceramah dan berkumpul dengan teman

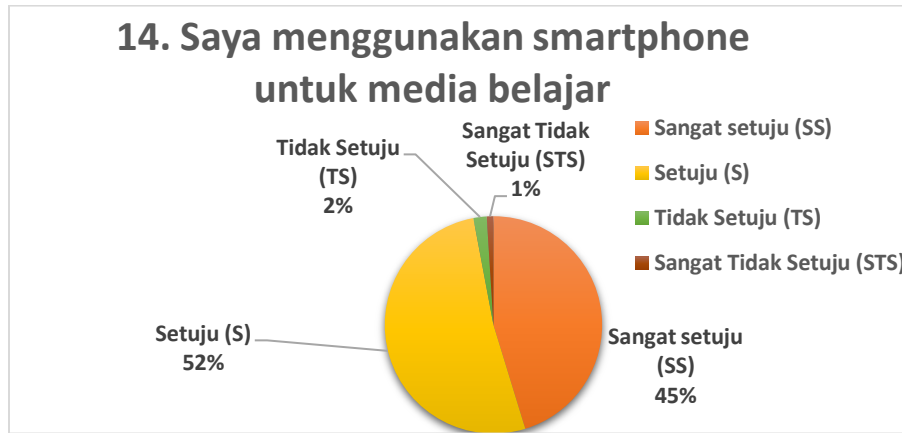


12. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa tingkat kecanduan smartphone di kalangan mahasiswa tinggi hal ini dijelaskan pada pernyataan di atas. Mahasiswa menggunakan smartphone tidak sesuai dengan waktu dan tempat.

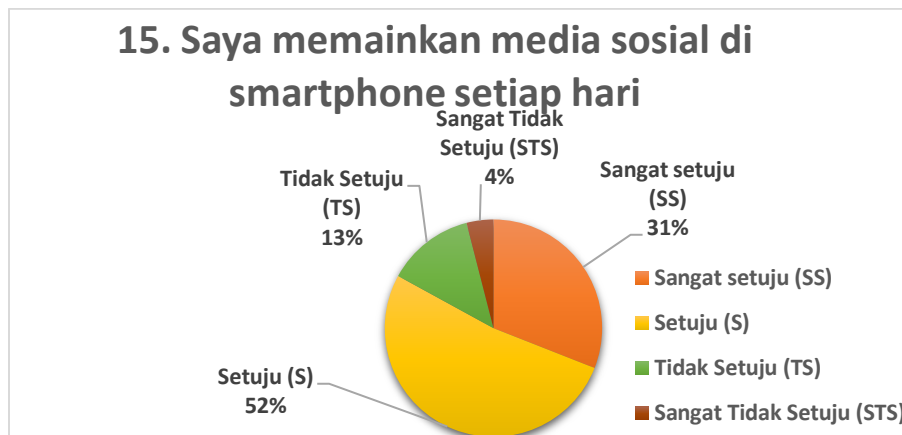
13. Saya menggunakan smartphone untuk mencari berita



13. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa smartphone sebagai alat bagi mahasiswa untuk mencari berita di belahan dunia lain. hal ini menjadi suatu dasar bagi mahasiswa dalam menggunakan smartphone.

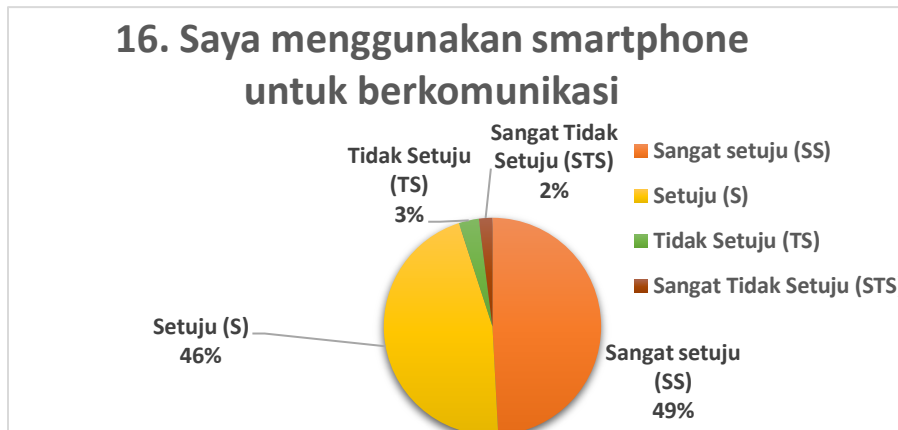


14. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa banyak mahasiswa menggunakan smartphone sebagai media belajar ini juga menjadi tuntutan dalam dunia pendidikan, karena kemajuan teknologi merubah cara belajar mahasiswa.

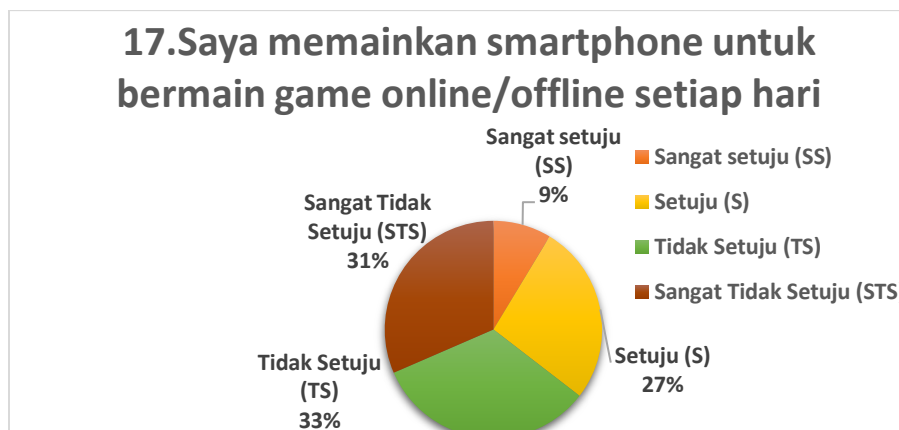


15. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa smartphone menjadi alat atau media penghubung jarak jauh maupun jarak dekat berkomunikasi mahasiswa melalui media social dan ajang

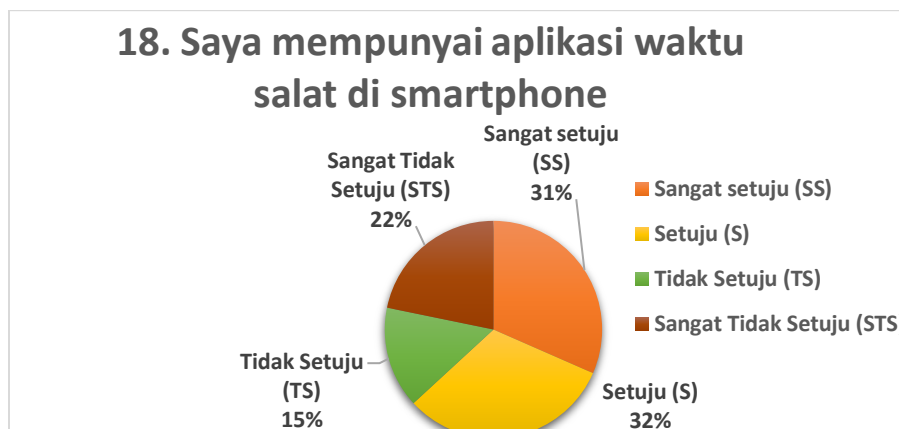
pencarian jati diri mahasiswa.



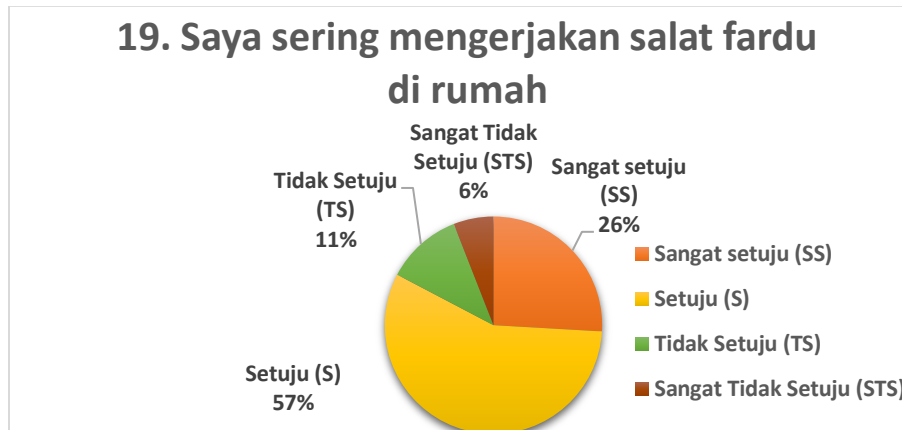
16. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa mahasiswa menggunakan smartphone sebagai media komunikasi yang sering di gunakan karena mudah dan instan dalam penggunaan dan sebagai media penghubung.



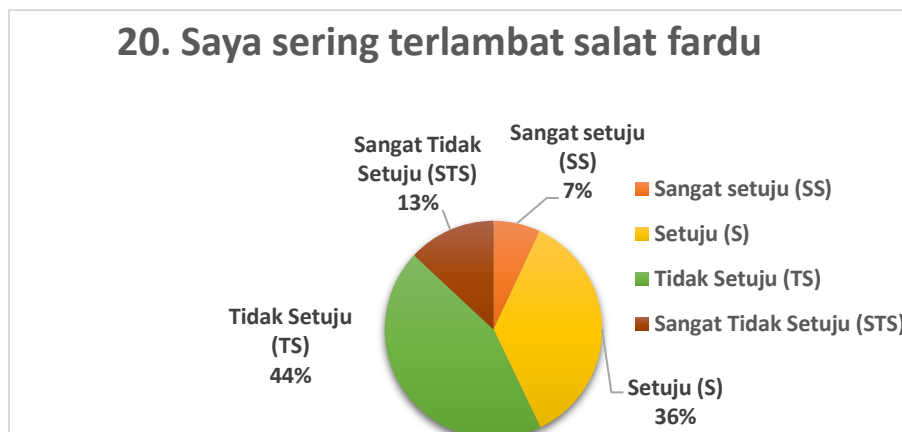
17. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa mahasiswa menjadi kecanduan akan smartphone karena mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu dalam penggunaan smartphone untuk bermain game online/offline.



18. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa mayoritas mahasiswa mempunyai aplikasi waktu salat di smartphone sebagai pengingat mahasiswa dalam melaksanakan salat fardu.

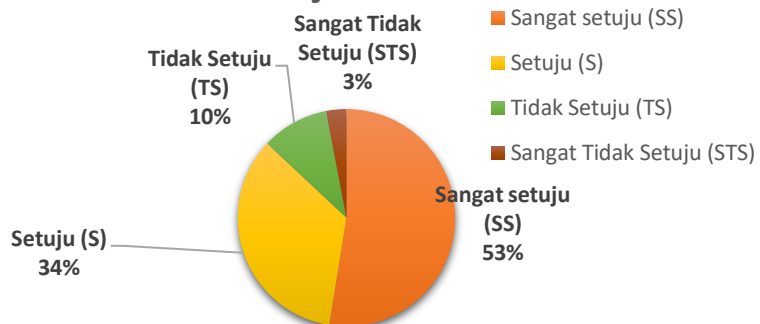


19. Dari hasil diagram menjelaskan bahwa pada pernyataan di atas mahasiswa mengerjakan salat fardu di rumah ini juga menjadi hal pendukung bahwa mahasiswa sering mengundur-ngundur waktu salat fardu.



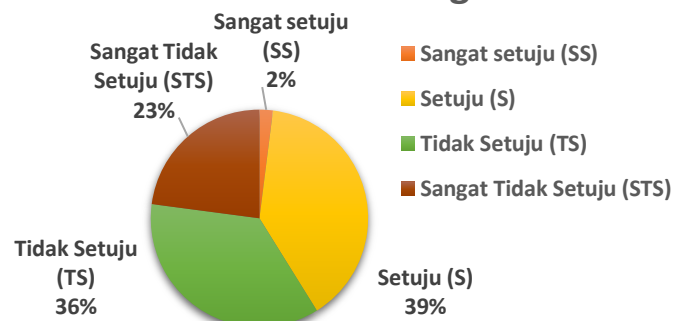
20. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa banyak juga mahasiswa sering terlambat dalam melaksanakan salat fardu hal ini di buktikan dari hasil diagram bahwa data setuju hamper mengimbangi data tidak setuju yang artinya masih ada mahasiswa yang sering terambat dalam melaksanakan salat fardu.

21. Saya mematikan smartphone saat salat berjamaah



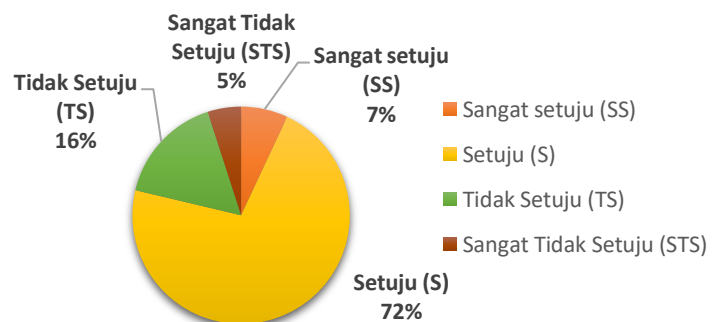
21. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa banyak mahasiswa mematikan smartphone saat salat fardu berlangsung.

22. Saya masih memainkan smartphone saat adzan berkumandang



22. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa ada juga mahasiswa yang masih sibuk menggunakan smartphonanya saat adzan berkumandang. Ini di buktikan dari data diagram dimana jawaban setuju lebih besar daripada jawaban tidak setuju.

23. Saya mengerjakan salat fardu di awal waktu



23. Dari hasil diagram di atas menjelaskan bahwa banyak juga mahasiswa mengerjakan salat fardu di awal waktu ini di dukung dari hasil diagram di atas.

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Kuantitas Penggunaan *Smartphone* (X_1)

Correlations

	Kuant01	Kuant02	Kuant03	Kuant04	Kuant05	Kuant06	Kuant07	Total
Kuantitas 01 Pearson Correlation	1	.338**	.238	.333*	.306*	.250	.244	.634**
Sig. (2-tailed)		.009	.072	.011	.020	.059	.064	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58
Kuantitas02 Pearson Correlation	.338**	1	.267*	.429**	.294*	.219	.306*	.665**
Sig. (2-tailed)	.009		.043	.001	.025	.098	.019	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58
Kuantitas03 Pearson Correlation	.238	.267*	1	.433**	.350**	.163	.393**	.648**
Sig. (2-tailed)	.072	.043		.001	.007	.223	.002	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58
Kuantitas04 Pearson Correlation	.333*	.429**	.433**	1	.241	.205	.226	.646**
Sig. (2-tailed)	.011	.001	.001		.069	.122	.088	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58
Kuantitas05 Pearson Correlation	.306*	.294*	.350**	.241	1	.094	.303*	.596**
Sig. (2-tailed)	.020	.025	.007	.069		.483	.021	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58
Kuantitas06 Pearson Correlation	.250	.219	.163	.205	.094	1	.346**	.523**
Sig. (2-tailed)	.059	.098	.223	.122	.483		.008	.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58
Kuantitas07 Pearson Correlation	.244	.306*	.393**	.226	.303*	.346**	1	.640**
Sig. (2-tailed)	.064	.019	.002	.088	.021	.008		.000
N	58	58	58	58	58	58	58	58
TotalKuan Pearson Correlation	.634**	.665**	.648**	.646**	.596**	.523**	.640**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kecanduan Pengguna *Smartphone* (X₂)

Correlations

		Kecanduan01	Kecanduan02	Kecanduan03	Kecanduan04	Kecanduan05	Total
Kecanduan0 1	Pearson Correlation	1	-.127	.210	.540**	.134	.576**
	Sig. (2-tailed)		.340	.113	.000	.316	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Kecanduan0 2	Pearson Correlation	-.127	1	.061	.034	.041	.422**
	Sig. (2-tailed)	.340		.651	.799	.761	.001
	N	58	58	58	58	58	58
Kecanduan0 3	Pearson Correlation	.210	.061	1	.227	.126	.553**
	Sig. (2-tailed)	.113	.651		.086	.346	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Kecanduan0 4	Pearson Correlation	.540**	.034	.227	1	.292*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.799	.086		.026	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Kecanduan0 5	Pearson Correlation	.134	.041	.126	.292*	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.316	.761	.346	.026		.000
	N	58	58	58	58	58	58
Total	Pearson Correlation	.576**	.422**	.553**	.741**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Aktivitas Menggunakan *Smartphone* (X)

Correlations

		Aktivitas01	Aktivitas02	Aktivitas03	Aktivitas04	Aktivitas05	Total
Aktivitas01	Pearson Correlation	1	.578**	.229	.639**	-.148	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000	.084	.000	.266	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Aktivitas02	Pearson Correlation	.578**	1	.268*	.636**	-.061	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.042	.000	.651	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Aktivitas03	Pearson Correlation	.229	.268*	1	.136	.223	.609**
	Sig. (2-tailed)	.084	.042		.308	.092	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Aktivitas04	Pearson Correlation	.639**	.636**	.136	1	.006	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.308		.963	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Aktivitas05	Pearson Correlation	-.148	-.061	.223	.006	1	.430**
	Sig. (2-tailed)	.266	.651	.092	.963		.001
	N	58	58	58	58	58	58
Total	Pearson Correlation	.663**	.706**	.609**	.731**	.430**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Ibadah Salat Fardu (Y)

Correlations

		Salat01	Salat02	Salat03	Salat04	Salat05	Salat06	Salat07	total
Salat0 1	Pearson Correlation	1	.227	.283*	-.005	.489**	.590**	-.105	.646**
	Sig. (2-tailed)		.087	.032	.973	.000	.000	.433	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58
Salat0 2	Pearson Correlation	.227	1	.085	.301*	.363**	.365**	.522**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.087		.526	.022	.005	.005	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58
Salat0 3	Pearson Correlation	.283*	.085	1	-.103	.215	.319*	-.094	.434**
	Sig. (2-tailed)	.032	.526		.443	.106	.015	.481	.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58
Salat0 4	Pearson Correlation	-.005	.301*	-.103	1	.011	-.118	.504**	.410**
	Sig. (2-tailed)	.973	.022	.443		.934	.376	.000	.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58
Salat0 5	Pearson Correlation	.489**	.363**	.215	.011	1	.353**	-.028	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.106	.934		.007	.835	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58
Salat0 6	Pearson Correlation	.590**	.365**	.319*	-.118	.353**	1	-.013	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.015	.376	.007		.920	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58
Salat0 7	Pearson Correlation	-.105	.522**	-.094	.504**	-.028	-.013	1	.425**
	Sig. (2-tailed)	.433	.000	.481	.000	.835	.920		.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58
total	Pearson Correlation	.646**	.720**	.434**	.410**	.627**	.649**	.425**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.001	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabelitas kuantitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.734	.736	7

Reliabelitas kecanduan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.629	4

Reliabelitas Aktivitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	5

Reliabelitas Ibadah Salat Fardu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.633	.634	7

Lampiran 6

Gambar Mahasiswa menggunakan *smartphone*

